

REVIEW
RENCANA STRATEGIS
DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2016-2021



KOTA MATARAM
2018



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT bahwa dengan limpahan, rahmat dan hidayahNya jua kami dapat menyelesaikan Review Rencana Strategis (RENSTRA) guna meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan program Dinas Pendidikan Kota Mataram.

Dasar pembuatan Review Rencana Strategis (RENSTRA) ini adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Mataram yang diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan bagi Pemerintah Kota Mataram maupun Dinas Pendidikan khususnya, dalam usaha menyempurnakan penyelenggaraan dan pengembangan organisasi menghadapi pelaksanaan Otonomi Daerah sebagai implementasi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Review Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Mataram yang kami susun jauh dari sempurna, semoga kritik dan saran yang sifatnya membangun dapat memberikan nilai tambah untuk rencana kerja kami ditahun yang akan datang.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga Review Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Mataram dapat diselesaikan. Sekian dan terima kasih.

Kepala Dinas,

H. Sudenom, S.Pd.,MM
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19611231 198301 1 060



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 LATAR BELAKANG
- 1.2 DASAR HUKUM
- 1.3 MAKSUD DAN TUJUAN
- 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA MATARAM

- 2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
- 2.2 SUMBER DAYA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
- 2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
- 2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

- 3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
- 3.2 TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH
- 3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI
- 3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS
- 3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

- 4.1 VISI DAN MISI
- 4.2 TUJUAN DAN SASARAN



**4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
PENDIDIKAN KOTA MATARAM 2016 - 2020**

BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

5.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

**5.2 INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN
PENDANAAN INDIKATIF**

**BAB VI : INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

6.1 TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.2 INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA RENSTRA

**6.3 UNSUR-UNSUR YANG DAPAT MELAKUKAN
MONITORING DAN EVALUASI**

BAB VII : PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pemerintahan Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sudah tidak berlaku lagi dan di cabut sesuai dengan pasal 409 (b) UU Nomor 23 Tahun 2014. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi pemerataan, keadilan dan kekhasan daerah. Oleh sebab itu, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan daerah perlu ditingkatkan dengan memperhatikan aspek-aspek hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antar daerah, potensi dan keragaman daerah, serta peluang dan tantangan global.

Dalam rangka mencapai hasil dari tujuan UU Nomor 23 Tahun 2014, setiap daerah diwajibkan membuat perencanaan kegiatan/program pemerintah yang saling bersinergi dan perpedoman pada UU 17 Tahun 2007 tentang RPJMP Nasional Tahun 2005 – 2025.

Dalam upaya mewujudkan hal ini, maka Dinas Pendidikan Kota Mataram melakukan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai bagian dari pengintegrasian perencanaan pembangunan daerah dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/2020/SJ tanggal 11 Agustus 2005 yang mewajibkan kepada pemerintah provinsi, kabupaten dan kota untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (RENSTRA OPD), Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA OPD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).



Arah kebijakan yang diambil oleh Dinas Pendidikan Kota Mataram di dalam mewujudkan pilar utama otonomi daerah adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan dan pemerataan kesempatan belajar yang bermutu;
2. Peningkatan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah;
3. Peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Peningkatan penguasaan dan pengembangan iptek;
5. Pemeliharaan dan pengembangan prasarana dan sarana pendidikan;

Untuk terselenggaranya arah kebijakan yang berkaitan erat dengan pendidikan berbasis luas yang berorientasi pada manajemen berbasis sekolah, maka setiap pemangku jabatan hendaknya melakukan upaya-upaya meningkatkan efektifitas, efesiensi dan derajat profesionalisme penyelenggaraan tugas pokok, fungsi dan kewajiban secara konsekuen meliputi :

1. Penyusunan peraturan daerah dan peraturan walikota di bidang pendidikan ;
2. Perencanaan dan pengembangan pendidikan berbasis luas;
3. Penyiapan kebijakan teknis pengembangan pendidikan;
4. Peningkatan pelayanan umum dan penyiapan prasarana dan sarana pendidikan;
5. Pengaturan ketenagaan jabatan struktural, fungsional dan staf yang memadai;
6. Kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan beserta staf;
7. Pelaksanaan manajemen dan tugas kesekretariatan;
8. Penyelenggaraan diklat teknis fungsional;
9. Peningkatan mutu pendidikan berbasis Manajemen Berbasis Sekolah;

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Mataram Nomor 35 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram, Dinas Pendidikan Kota Mataram mempunyai tugas pokok membantu Walikota Mataram dalam menyelenggarakan kewenangan daerah di bidang pendidikan. Guna melaksanakan tugas pokok tersebut dan

dengan memberdayakan segala sumber daya yang ada, maka perencanaan strategik Dinas Pendidikan Kota Mataram tahun 2016-2021 diwujudkan berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan strategik, program dan kegiatan.

1.2 Dasar Hukum

Landasan hukum Renstra Dinas Pendidikan Kota Mataram Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Dati II Mataram;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP);
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 14 Tahun 2000 tentang Kewenangan Daerah Kota Mataram sebagai Daerah Otonom;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Kewenangan Antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah;
16. Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;



17. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Mataram Tahun 2005 - 2025
18. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 4 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Mataram;
19. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor Tahun ... tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun

1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Pendidikan Kota Mataram ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman acuan perencanaan dalam bentuk dokumen perencanaan sebagai arah pelaksanaan kegiatan pendidikan selama kurun waktu 2016– 2021.

Adapun tujuan penyusunan Renstra ini adalah :

1. Memberikan gambaran umum situasi pendidikan di Kota Mataram;
2. Memberikan gambaran kondisi pendidikan perkembangan 5 (lima) tahun terakhir termasuk perkiraan hasil pengembangan pendidikan sampai dengan akhir tahun 2021;
3. Menggambarkan permasalahan pendidikan termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi;
4. Memberikan gambaran umum tentang visi, misi, tujuan, sasaran yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun serta strategi dan kebijakan;
5. Menggambarkan rencana Program dan Kegiatan Pendidikan selama 5 (lima) tahun serta indikator keberhasilan;
6. Menggambarkan Indikator Kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Dinas Pendidikan disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Dasar Hukum
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II : Gambaran Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Mataram

- 2.1 Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi OPD
- 2.2 Sumber Daya OPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan OPD
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

BAB III : Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

- 3.1 Tentang Identifikasi Permasalahan, Tugas dan fungsi Pelayanan OPD,
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Walikota dan Wakil Walikota Mataram
- 3.3 Telaahan Renstra Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 3.4 Faktor Penentu Keberhasilan
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

- 4.1 Visi dan Misi OPD
- 4.2 Tujuan dan Sasaran OPD
- 4.5 Strategi dan Kebijakan

BAB V : Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif

BAB VI : Indikator Kinerja OPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

BAB VII : Penutup

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN

Dengan dikeluarkannya Peraturan Walikota Mataram Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Mataram, maka Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

(1) Dinas

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Walikota Nomor 35 Tahun 2016 menegaskan bahwa Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang pendidikan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan ;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pendidikan; dan
- d. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan Dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas mempunyai fungsi :



- a. Perumusan dan penetapan visi, misi dan rencana strategis serta program kerja Dinas;
- b. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Pendidikan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Penetapan Kinerja Dinas;
- d. Penyelenggaraan pengaturan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta bimbingan dibidang Pendidikan;
- e. Penyelenggaraan koordinasi, informasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas Dinas dengan perangkat daerah dan instansi terkait;
- f. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain baik Instansi Pemerintah, Lembaga Organisasi Swadaya Masyarakat dan / atau swasta;
- g. Pemberian pertimbangan dan penetapan perijinan serta rekomendasi teknis dibidang Pendidikan;
- h. Pelaksanaan pembinaan manajemen kepegawaian lingkup Dinas;
- i. Pengkoordinasian pengelolaan ketatausahaan Dinas;
- j. Pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif terhadap UPTD;
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang Pendidikan;
- l. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah; dan
- m. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.



(3) Sekretariat

Sekretariat Dinas dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan dinas. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja lingkup Dinas;
- b. Pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja Dinas;
- c. Pelaksanaan kegiatan penyusunan program dan anggaran, keuangan dan perlengkapan dan ketatausahaan Dinas yang meliputi urusan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut LHP, perlengkapan, rumah tangga, kepegawaian, hukum dan organisasi, serta hubungan masyarakat;
- d. Pelaksanaan pelayanan Teknis Administratif kepada seluruh Unit Kerja lingkup Dinas;
- e. Perumusan pedoman dan petunjuk tata laksana administrasi umum;
- f. Pengkoordinasian penyusunan Standar Pelayanan Minimal dan Standar Prosedur Tetap Pelaksanaan kegiatan lingkup Dinas;
- g. Perumusan dan penjabaran kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- h. Pengkoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas;
- i. Pengkoordinasian pelaksanaan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku;
- j. Pelaksanaan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas kesekretariatan dengan perangkat daerah dan / atau Instansi terkait;



- k. Pelaksanaan pengaturan, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- l. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kesekretariatan;
- m. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- n. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Sekretaris dibantu oleh :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok mengendalikan pelaksanaan dan mempersiapkan perencanaan dan program kerja tahunan Dinas, menyusun bahan kebijakan teknis perencanaan, menyusun pertanggungjawaban, urusan perencanaan dinas dan pembinaan administrasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan di lingkungan dinas..
 - b. Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok mengendalikan pelaksanaan dan mempersiapkan bahan kebijakan teknis pengelolaan administrasi keuangan rutin dan urusan pembukuan, menyusun pertanggungjawaban dan urusan perbendaharaan anggaran belanja dinas, pembinaan administrasi keuangan pembangunan dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan Dinas.
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok mengendalikan pelaksanaan pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga dan pembinaan serta pengurusan administrasi umum kepegawaian di lingkungan dinas.



(4) Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI) mempunyai fungsi :

- a. perumusan dan penetapan program kerja dan penetapan kinerja Bidang;
- b. pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja Seksi di bawahnya;
- c. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik;
- e. pembangunan karakter pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal;
- f. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan nonformal;
- g. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal;
- h. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal;
- i. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik

dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal;

- j. pelaporan dibidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan NonFormal dibantu oleh :

- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian, dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan di bidang kurikulum dan penilaian.
- b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Pasarana dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan di bidang kelembagaan dan Sarana Prasarana.
- c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan di bidang Peserta Didik dan Pembangunan Karakter.

(5) Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai fungsi :

- a. perumusan dan penetapan program kerja dan penetapan kinerja Bidang;
- b. pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja Seksi dibawahnya;
- c. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;
- d. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan penilaian sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;
- e. penyusunan bahan penetapan kurikulum dan penilaian sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;
- f. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah yang penuturnya dalam Daerah;
- g. penyusunan bahan pemantauan dan ecaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;
- h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Bidang Pendidikan Dasar dibantu oleh :

1. Seksi Kurikulum dan Penilaian dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan bidang kurikulum dan penilaian.
2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana.
3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan bidang Peserta Didik dan Pembangunan Karakter.

(6) Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan program kerja dan penetapan kinerja Bidang;
- b. Pengkoordinasian penyusunan Rencana kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA);
- c. Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan



- museum daerah, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- d. Penyusunan bahan pembinaan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum daerah, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
 - e. Penyusunan bahan pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah;
 - f. Penyusunan bahan pelestarian tradisi yang masyarakat pelakunya dalam daerah;
 - g. Penyusunan bahan pembinaan komunitas dan lembaga adat yang masyarakat pelakunya dalam daerah;
 - h. Penyusunan bahan pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah;
 - i. Penyusunan bahan pembinaan sejarah lokal daerah;
 - j. Penyusunan bahan penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya peringkat daerah;
 - k. Penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar daerah;
 - l. Penyusunan bahan pengelolaan museum daerah;
 - m. Penyusunan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum daerah, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
 - n. Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum daerah, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
 - o. Pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum daerah, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi,



pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian; dan

- p. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan dibidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

1. Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan di bidang Cagar Budaya dan Permuseuman.
2. Seksi Sejarah dan Tradisi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan dibidang Sejarah dan Tradisi.
3. Seksi Kesenian dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan dibidang Kesenian.

(7) Bidang Pembinaan Ketenagaan

Bidang Pembinaan Ketenagaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal, serta tenaga kebudayaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan program kerja dan penetapan kinerja Bidang;
- b. pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja Seksi dibawahnya;
- c. melaksanakan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan bidang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan dibidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- e. penyusunan bahan kebijakan dibidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- f. penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;
- g. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal;

- h. penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam daerah;
- i. penyusunan bahan pembinaan di bidang tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya;
- j. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi dibidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- k. pelaporan dibidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal, serta tenaga kebudayaan; dan
- l. pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan dibantu oleh :

- 4. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan di bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.
- 5. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan dibidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.



6. Seksi Tenaga Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam mengendalikan dan mempersiapkan penyusunan perencanaan, pengaturan, pengawasan dan pengkoordinasian pelaksanaan seluruh kegiatan dibidang Tenaga Kebudayaan.

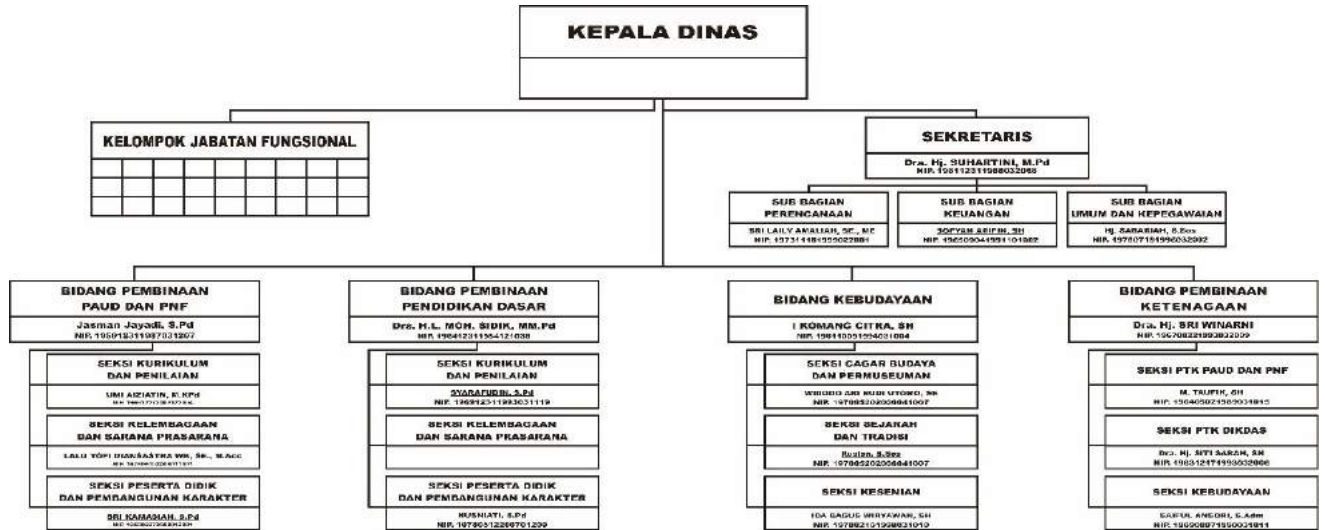
a. Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan, yang terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditetapkan oleh Walikota dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
3. Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
4. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram, Dinas Pendidikan memiliki struktur organisasi sebagai berikut.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM



WALIKOTA MATARAM
H. ANHYAL ABDUN

2.2 SUMBER DAYA DINAS PENDIDIKAN

Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam melaksanakan fungsinya didukung personil yang seluruhnya berjumlah 105 orang, terdiri dari 72 orang pegawai negeri sipil (PNS) dan 33 non PNS. Sumber Daya Manusia yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Mataram terbagi atas pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (Pengawas dan Penilik), dan tenaga administrasi.

Tabel 2.1 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2018

| No. | Uraian | Jumlah |
|---------------|--------------|-----------|
| 1. | Golongan I | - |
| 2. | Golongan II | 22 |
| 3. | Golongan III | 44 |
| 4. | Golongan IV | 6 |
| Jumlah | | 72 |

Sumber : Dinas Pendidikan

Tabel 2.2 Susunan Kepegawaian di Lingkungan Dinas Pendidikan Tahun 2018

| NO | JABATAN | PNS | NON PNS | JUMLAH |
|-----------|--|-----|---------|--------|
| A. | JABATAN STRUKTURAL | | | |
| 1. | Kepala Dinas | 1 | | 1 |
| 2. | Sekretaris | 1 | | 1 |
| 3. | Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal | 1 | | 1 |
| 4. | Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar | 1 | | 1 |
| 5. | Kepala Bidang Kebudayaan | 1 | | 1 |
| 6. | Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan | 1 | | 1 |
| 7. | Kepala Sub Bagian Perencanaan | 1 | | 1 |
| 8. | Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian | 1 | | 1 |
| 9. | Kepala Sub Bagian Keuangan | 1 | | 1 |
| 10. | Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian bidang PAUD | 1 | | 1 |
| 11. | Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana bidang PAUD | 1 | | 1 |
| 12. | Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter bidang PAUD | 1 | | 1 |
| 13. | Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian bidang Dikdas | 1 | | 1 |
| 14. | Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana bidang Dikdas | 0 | | 0 |



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021

| | | | | |
|-----------|--|--------------|--------------|--------------|
| 15. | Kepala Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter bidang Dikdas | 1 | | 1 |
| 16. | Kepala Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman | 1 | | 1 |
| 17. | Kepala Seksi Sejarah dan Tradisi | 1 | | 1 |
| 18. | Kepala Seksi Kesenian | 1 | | 1 |
| 19. | Kepala Seksi Pendidik dan tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal | 1 | | 1 |
| 20. | Kepala Seksi Pendidik dan tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar | 1 | | 1 |
| 21. | Kepala Seksi Tenaga Kebudayaan | 1 | | 1 |
| 22. | Kepala UPTD SKB | 1 | | 1 |
| 23. | Kasubag TU UPTD SKB | 1 | | 1 |
| 24. | KTU SMP Negeri | 24 | | 24 |
| | | | | |
| | Jumlah | 46 | | 46 |
| B. | JABATAN FUNGSIONAL | | | |
| 1. | Pengawas | 28 | | 28 |
| 2. | Penilik | 1 | | 1 |
| 3. | Kepala SMP Negeri | 24 | | 24 |
| 4. | Kepala SD Negeri | 146 | | 146 |
| 5. | Kepala PAUD Negeri | 4 | | 4 |
| 6. | Guru PAUD N /S | 94 | 1.036 | 1.130 |
| 7. | Guru SD N /S | 1.083 | 1.067 | 2.150 |
| 8. | Guru SMP N/S | 658 | 593 | 1.249 |
| 9. | Pamong Belajar | 8 | - | 8 |
| | Jumlah | 2.219 | 2.231 | 4.450 |
| | JUMLAH TOTAL | 4.265 | 4.927 | 9.190 |

Sumber : Data Primer Dinas Pendidikan

Tabel 2.3 Jumlah Tenaga Pendidik Pada Setiap Satuan Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

| No. | Jenjang | SMA | D1 | D2 | D3 | S1 | S2 | Total |
|--------------|---------|-----|----|-----|----|-------|----|--------------|
| 1 | PAUD | 273 | 7 | 15 | 23 | 810 | 2 | 1.130 |
| 2 | SD | 67 | 2 | 62 | 22 | 1972 | 25 | 2.150 |
| 3 | SMP | 11 | 3 | 4 | 21 | 1141 | 69 | 1.249 |
| Total | | 214 | 10 | 105 | 60 | 3.759 | 91 | 4.239 |

Sumber : Buku Saku Tahun 2018

Tabel 2.4 Jumlah Guru Menurut Jenjang dan Status Kepegawaian Tahun 2018

| No. | Jenjang | Status | | Total |
|--------------|---------|--------------|--------------|--------------|
| | | PNS | NON PNS | |
| 1 | PAUD | 94 | 1.036 | 1.130 |
| 2 | SD | 1.083 | 1.067 | 2.150 |
| 3 | SMP | 656 | 593 | 1.249 |
| Total | | 2.008 | 2.231 | 4.239 |

Sumber : Buku Saku Tahun 2018

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Usia Sekolah pada Setiap Satuan Pendidikan Tahun 2018

| Penduduk Usia Sekolah | | Keadaan Siswa | |
|-----------------------|--------|-------------------|--------|
| Usia | Jumlah | Satuan Pendidikan | Jumlah |
| Usia 3-6 Tahun | 29.538 | PAUD-RA | 12.612 |
| Usia 7-12 Tahun | 43.912 | SD-MI | 49.039 |
| Usia 13-15 Tahun | 20.085 | SMP-MTS | 23.089 |

Sumber : Buku Saku Tahun 2018

Tabel 2.6 Jumlah Sekolah dan Kondisi Ruang Kelas Tahun 2018

| Satuan Pendidikan | Jumlah Sekolah | Ruang Kelas | | | |
|-------------------|----------------|--------------|-------------|--------------|--------------------|
| | | Jumlah Total | Baik | Rusak Ringan | Rusak Sedang/Berat |
| PAUD | 239 | 592 | 474 | 96 | 22 |
| SD | 166 | 1327 | 922 | 333 | 72 |
| MI | 22 | 142 | 37 | 9 | 3 |
| SMP | 40 | 639 | 536 | 75 | 28 |
| MTS | 22 | 157 | 123 | 29 | 5 |
| JUMLAH | 469 | 2857 | 2092 | 542 | 130 |

2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN

Pembangunan pendidikan di Kota Mataram merupakan proses panjang untuk meningkatkan daya saing masyarakat Kota Mataram maupun bangsa Indonesia pada umumnya. Berbagai terobosan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan telah memberikan hasil yang menggembirakan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Mataram yang semakin meningkat setiap tahunnya.

IPM merupakan suatu indeks komposit yang mencakup tiga bidang pembangunan masyarakat yang dianggap sangat mendasar salah satunya bidang pendidikan. Dengan metode terbaru saat ini, IPM bidang Pendidikan diukur dengan Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah, sebelumnya diukur dengan Angka Melek Huruf dan Rasio Lama Sekolah.

Tabel 2.3 Angka Melek Huruf, Rasio Lama Sekolah dan IPM Kota Mataram Tahun 2013 – 2017

| Uraian | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Angka Melek Huruf (AMH) | 82,74 | 91,71 | 96,69 | 92,74 | 91,71 |
| Rasio Lama Sekolah (RLS) | 9,25 | 9,04 | 9,05 | 9,25 | |
| IPM | 75,22 | 75,93 | 76,37 | 77,20 | 77,84 |

Sumber : BPS Kota Mataram Tahun 2017

Pendidikan mempunyai peran penting bagi suatu bangsa dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah Kota Mataram terus berupaya WAJAR 12 Tahun yang dimulai pada tahun 2010. Dengan demikian diharapkan tingkat pendidikan penduduk akan lebih baik dan sebaliknya jumlah penduduk yang buta huruf akan berkurang.

2.3.1 Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan agar semua anak usia 0-6 tahun memiliki kesempatan tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dan sesuai dengan tahap perkembangan atau tingkat usia. PAUD merupakan pendidikan persiapan untuk melanjutkan pendidikan di SD/MI. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh kualitas masukan pendidikan (*the quality of intakes*) yaitu kesiapan mental dan emosional anak untuk memasuki sekolah dasar melalui Program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). PAUD dilaksanakan melalui jalur formal di Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan melalui jalur pendidikan non formal dalam bentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Selama kurun waktu 2013-2017 upaya penyediaan layanan pendidikan pada jenjang TK (PAUD) formal telah menunjukkan peningkatan. Angka partisipasi kasar (APK) pada jenjang ini

mengalami peningkatan dari pada tahun 2013 mencapai angka 42,00%, menjadi 56,14% pada tahun 2017. Demikian juga pada APM PAUD dari 30,74,00% pada tahun 2013 menjadi 37,25% pada tahun 2017 (Tabel 2.4) .

Tabel 2.4 Capaian PAUD Tahun 2013-2017

| Program | Indikator Kinerja | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| PAUD | APK TK/TKLB/RA (%) | 42,00 | 48,48 | 55,14 | 55,64 | 56,14 |
| | APM PAUD 4-6 TH(%) | 30,74 | 30,29 | 36,25 | 36,75 | 37,25 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Mataram

2.3.2 Pendidikan Dasar

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun bertujuan untuk meningkatkan pemerataan dan perluasan pelayanan pendidikan dasar, sehingga seluruh anak usia 7-15 tahun baik laki-laki maupun perempuan memperoleh pendidikan setidak-tidaknya sampai sekolah menengah pertama atau sederajat. Pendidikan dasar sembilan tahun dapat ditempuh melalui jalur formal pada satuan pendidikan SD/MI, SMP/MTs, maupun nonformal pada Kejar PAKET A dan PAKET B.

Pada jenjang SD/MI/SDLB/Paket A angka partisipasi kasar (APK) dari 109,44% pada tahun 2013 menjadi 102,35% pada tahun 2017. Seiring dengan itu angka partisipasi murni (APM) turun dari 96,76% pada tahun 2013 menjadi 93,15% pada tahun 2017. Pada jenjang SMP/MTs/sederajat, APK turun dari 105,44% pada tahun 2013 menjadi 104,60% pada tahun 2017, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5 Capaian Pendidikan Dasar Tahun 2013 -2017

| Jenjang Pendidikan | Indikator Kinerja | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------------------|-------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| SD/MI/SDLB/ Paket A | APK (%) | 109,44 | 110,40 | 102,97 | 111,30 | 102,35 |
| | APM (%) | 96,76 | 98,91 | 74,60 | 91,76 | 93,15 |
| | Rasio guru terhadap siswa | 1:19 | 1:19 | 1:20 | 1:20 | 1:20 |
| | Guru Berkualifikasi S1/D4 (%) | 81,41 | 85,37 | 87,52 | 91,06 | 91,72 |
| SMP/MTs/ SMPLB/ Paket B | APK (%) | 105,44 | 106,65 | 101,58 | 121,89 | 104,60 |
| | APM (%) | 79,76 | 77,82 | 74,44 | 100,32 | 84,08 |
| | Rasio guru terhadap siswa | 1:14 | 1:14 | 1:14 | 1:9 | 1:14 |
| | Guru Berkualifikasi S1/D4 (%) | 92,11 | 91,47 | 90,02 | 96,74 | 96,28 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Mataram

2.3.3 Pendidikan Non Formal dan Informal

Program pendidikan nonformal dan informal menunjukkan peningkatan hasil yang menggembirakan. Tingkat literasi penduduk usia lebih dari 15 tahun meningkat dari% pada tahun 2013 menjadi% pada tahun 2017. Jumlah penduduk usia 15-44 tahun yang menyandang buta aksara kecenderungan menurun. Pada tahun 2017 jumlah penyandang buta aksara yang telah memperoleh jenjang SUKMA 1 (Surat Keterangan Melek Aksara 1) usia 15-44 tahun sebanyak orang.

Pengembangan potensi Pendidikan Kesenian Tradisional di bawah binaan Dinas Pendidikan Kota Mataram berkembang dengan pesat, telah banyak kejuaraan tingkat daerah maupun nasional yang diikuti oleh siswa siswi Kota Mataram. Pemerintah Kota Mataram juga telah memberikan kontribusi peningkatan mutu dan kualitas kesenian tradisional.

Tabel 2.6 Data Kesenian Sekolah di Kota Mataram Tahun 2017

| NO | Jumlah Kesenian | SD | SMPN | JML |
|-----------------|--------------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Gendang Beleg | 1 | 16 | 17 |
| 2 | Drumband | 15 | 10 | 25 |
| 3 | Rebana Kasidah | 81 | 15 | 96 |
| 5 | Rebana Reog | 4 | 8 | 12 |
| 6 | Rudat | 17 | 2 | 19 |
| 7 | Gule Gending | 14 | 7 | 21 |
| 8 | Seni Sastra Daerah | 11 | 6 | 17 |
| 9 | Seni Rupa | 14 | 7 | 21 |
| 10 | Seni Tari | 35 | 8 | 43 |
| 11 | Seni Vokal | 23 | 6 | 29 |
| Jumlah : | | 215 | 85 | 300 |

Program Pendidikan non formal dan informal di Kota Mataram semakin meningkat, peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dalam bidang pendidikan semakin maju. Kesempatan bagi warga masyarakat untuk melanjutkan ke pendidikan formal pun terbuka lebar, peran serta aktif dari lembaga masyarakat untuk membantu warga masyarakat sangat mendukung program penuntasan buta aksara.

Tabel. 2.7 Data PKBM Kota Mataram Tahun 2017

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN | NAMA PKBM | NAMA KETUA | ALAMAT |
|-----|-----------|-----------------|---------------|----------------------|--|
| 1 | Ampenan | Pejeruk | Sinar Harapan | Ir. Sirtopir Laily | Jl. Gotong Royong No.77 |
| | | Ampenan Selatan | Al-Kautsar | Martinah | Jl Energi Gg. Arwana BTN Nelayan RT.05 |
| | | Banjar | Sintung | Mashur | Jl. Ragi Genep Gg. Dahlia Sintung |
| 2 | Sekarbela | Tanjung Karang | Al-Hidayah | Samahuddin, SH | Jl. St. Salahuddin Gg. Nila |
| | | Pagutan | Agniya | Hariyanto | Jl. RM Panji Anom |
| 3 | Mataram | Pagesangan | Dewi Anjani | Ni Made Rupini, S.Pd | Jl. St. Kaharuddin Gg. Banyumas No.2 |
| | | Monjok | Latansa | Hismul Hidayat | Jl. Hos Cokroaminoto Kamasan |

| | | | | | |
|---|-------------|---------------|-----------|-----------------|---|
| 5 | Cakranegara | Sayang-sayang | Al-Ikhlas | Akhmad Yani, SP | Jl. P. Diponegoro Gg. Kandang |
| 6 | Sandubaya | Turida | Ananda | Ermawati, SPd | Jl.Lalu Mesir Gg. Persatuan No.7 Turida Timur |

Kemajuan tingkat perekonomian masyarakat sangat dipengaruhi oleh ketrampilan yang dimiliki, selain mengenyam ilmu di lembaga formal, masyarakat juga dapat mengembangkan potensi diri melalui LKP yang tersebar di Kota Mataram. Banyaknya LKP yang tersebar di Kota Mataram menggambarkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat lainnya, baik dari segi pendidikan maupun segi ekonomi.

Tabel 2.8 LKP di Kota Mataram Tahun 2017

| No. | Kelurahan | Nama Lembaga | Alamat | Pengelola |
|-----|-----------------|---|--|----------------------|
| 1 | Banjar | YLPK Mataram | Jl Langko No.66 Telp. 0370-624019, 087865307172 | Suprianto S., S.Sos |
| 2 | | Wiensani | Jl. Libra No.5 Telp. 0370-647874 | Sri Prihatiwin, SE |
| 3 | Kebun Sari | Nursita Salon | Jl. Gotong Royong Gg. Rambutan I RT.01 RW.01 | H. Abdul Latif, S.Pd |
| 4 | | LPSDM Matrix | Jl. Mawar Kebun Sari | |
| 5 | Pejarakan Karya | Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Perembuan (LP3) NTB | Jl. Lestari Gang Sempati No.11 Telp. 0370-641821 | Dra. Hj.Mukmin, MM |
| 6 | | Little Star Rinjani | Jl. Adi Sucipto Perum Griya PesonaRinjani K2 Telp. 03706194677 | Apriliani |
| 7 | Ampenan Utara | Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kreatif | Jl. Kali Baru Gang Alam Sari I No.22 Telp. 08175725939 | Sapta Arli Kasim, SP |
| 8 | | Geyco | Jl. Pinang Raya No.9 Moncok Karya Telp. 0370-6162363 | Suhermanto |
| 9 | | Menjahit Talenta | Jl. Saleh Sungkar N0.52 | Magda Abubakar |
| 10 | | Forum Pemuda Peduli Bangsa | Jl. Adi Sucipto Lingkungan Baturaja Telp. 0370-6600318 | Hari Priyatna |
| 11 | | Lembaga Pendidikan Cerdas Dan Cermat | Jl. Banda No.25 RT.001 Kebon Roek | Suryoadi Prasetyo |



| | | | | |
|----|-----------------------|--|--|-------------------------|
| 12 | Pejeruk | Modes Yeni | Jl. Gotong Royong Telp. 0370-632456, 634450 | Suriani Soepardi |
| 13 | | LPMM | Jl. Gotong Royong No.74 | H. Izzul Fikri |
| 14 | | Jeuvanna Vocalista | Jl Koperasi No. 20 0370-621128 | Drs. Vitalis Mere |
| 15 | | Himpunan Lembaga Bersaing Kreatif dan Peduli (HLBKP) | Jl. Koperasi Gg. Jambu No.22 Sukaraja | Herman, A.Ma |
| 16 | | Al-Qaramah | Jl. Lestari Pejeruk Bangket Telp. 081998907400 | H. Lalu Yusuf |
| 17 | | Sanggar Ingez | Jl. Taman Sejahtera V/4x Telp.081864693940 | Yulida Sriwana, S.Ip |
| 18 | | LPP Thibun Nabawi Al-Rayyan (LP2TA) | Jl. Koperasi No.153 Telp.081935938510 | Ir. Fery Sungkono, M.Tn |
| 19 | Ampenan Selatan | Citra AC Elektronik | Jl. Energi Gg. Pogot No.100 Kr. Buyuk Telp. 0878641117 076 | Crussely Junaidi |
| 20 | | Balai Latihan Keterampilan Santri (BLKS) | Jl. Energi Banjar Ampenan Telp. 0370-641271 | Rohani |
| 21 | | Lembaga Pendidikan Yasanak Mataram | Jl. Energi Gang Pogot No.23 Telp. 08175720200 | H. Mahsan, SH.,Mhum |
| 22 | Taman Sari | Graha Autis | Jl Gili Air I,Blok A2 Blok A2 No. 15 | Rita Susanti, S. Pd. |
| 23 | | Lembaga Bimbingan Belajar Berkarakter Raudatul Ilmi | Jl. Industri No.33 | Nursidi |
| 24 | | LPKK Arum Beauty Salon | Jl. Industri Taman Kapitan | Arum Fitriani |
| 25 | Kebun Sari | Shinta | Jl. KH. Mansyur I/3 Telp. 081917131950 | RH. Utami |
| 26 | Dayen Peken | De'Beauty Care Salon & Spa | Jl. Koperasi 64A Telp. 081803673308 | Raojanna, M.Pd |
| 27 | | Melati | Jl. Banda No.4 Otak Desa Telp.0818364568 | Heri Rahmawati, S.Pd |
| 28 | Bintaro | Mina Nurul Jannah | Jl. Kembang RT.02/01 Lingk. Pondok Prasi Telp.087851094740 | Eni Sugian, SE |
| 29 | Kekalik Jaya | Dende | Jl Panjtilar Negara No.3 Telp. 0370624840 | Hj. Donik Hardiyanti |
| 30 | | Orbit Mataram | Jl. Swakarsa III No.12 Telp. 081933146543 | HJ. Suprapti, S.Pd |
| 31 | | ESC | Jl. Kelapa Tiga No.6 Telp. 0370621503 | H. Rudi Hariyanto |
| 32 | | Ananza | Jl. Panjtilar Negara Telp. | |
| 33 | Tanjung Karang Permai | Salon Ning | Jl. Kapuas Raya No.36 Perumnas Telp. 0370648913 | Febsa Istiningsih |



| | | | | |
|----|---------------|---|---|--------------------------------------|
| 34 | | Salon Yulia | Jl. Kapuas Raya No.42 Perumnas Telp. 0370645228 | Hj. Siti Aisyah |
| 35 | | Modes OQ | Jl. Batang Hari V No.10 Perumnas Telp.081917022494 | Ani Mujiani |
| 36 | | Andayani | Jl. Kesra Raya No.89 Perumnas Telp. 0370636791 | Ni Kadek G. Andayani |
| 37 | | Alya Taylor | Jl. Kesra Raya Blok 48 No.158 Perumnas Telp.081917185867 | Hasanudin |
| 38 | | PT. Al-Bab | Jl. Panjtilar Negara No.112 | Hj. Hurun'in, S.Pd |
| 39 | Bagik Kembar | Narasyi Course | Jl. Fellindo RT.02 | Nur Partini, S.Si |
| 40 | Mataram Timur | Prima English | Jl. Sriwijaya No.14 Ruko Taman Baru Telp. 081392965844 | Edi Maszudi, S.IP |
| 41 | | KPP Adi Karya Mandiri (AKM) | Jl. Sriwijaya No.14 Ruko Taman Baru Telp. 081392965844 | Edi Maszudi, S.IP |
| 42 | | Prima Mandiri | Jl. Sriwijaya No.14 Ruko Taman Baru Telp. 081392965844 | Suyatmi, SE |
| 43 | | Calista Prima Mandiri | Jl. Bondowoso III No.6 BTN Taman Baru Telp. 0370637652 | Ina Damayanti |
| 44 | | Cahaya Buana | Jl. Catur Warga No.8B Telp. 0370626272 | Lindriana |
| 45 | | International Community College (ICC) | Gedung Dekopinwil Lt.3 Jl. Bung Karno No.30 Telp.0370671371 | Ni Made Ratnawati, S.Pd., M.Pd |
| 46 | | Salon Dewa Dewi Arini | Jl. Telex Raya No.26 Kr. Bedil Telp. 0370649057 | Ni Luh Putu Arini, S. Ag |
| 47 | | Lingkar Studi Perempuan Membangun | Jl. Amir Hamzah Gg. Basoka RT.01 No.7 Kr. Bedil | Mardiana, SP |
| 48 | | Lembaga Bintang Mentaram | Gedung Dekopinwil Lt.2 Jl. Bung Karno No.30 Telp.0370671371 | Sigap, S.Pd |
| 49 | | Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Tadika Puri | Jl. Sriwijaya | Yani Suryaningsih, S.Sos |
| 50 | | KPP Griya Paramitra | Jl. Swaramahardika No.23 Telp.0370626435 | Sukarini |
| 51 | | Oxford Course Indonesia | Jl. Bung Karno No.28B Telp.0370636592 | Syahril, S.Pd |
| 52 | | Janpau English Academy | Jl. Bung Karno No.95 Telp. 081907699555 | Janti Susilawaty |



| | | | | |
|----|---------------------|--|--|--|
| 53 | Punia | Fariha Boutique & Modiste | Jl. Airlangga 31 D Telp. 087864315276 | Fariha Hanim |
| 54 | | Purwa Caraka Music Studio | Jl. Sriwijaya No.398 Blok 4 Telp. 0370649102 | Bq.Enny Indraswati, SE, MM |
| 55 | | Dessy Salon | Jl. Abdul Kadir Munsyi No.15 Telp. 0818545069 | Arry |
| 56 | | Boga | Jl. Pancaka No.27 Telp. 03706635161 | RR. Ariani Wibowo |
| 57 | | Cake English Course | Jl. Purworejo No.14 Punia Saba | Sigit Wijaya Abadi |
| 58 | Pagesangan Barat | Salon Pariyanto | Jl. Swakarsa Raya No.7 Belakang Koramil Mataram Telp. 081803795655 | Sapariyanto H. Harun |
| 59 | | Sony Sugema College | Jl. Majapahit No.4 Telp. 0370625901 | Ketut Wartana |
| 60 | | Ratu Salon | Jl. Musi II BTN Kekalik Telp.0370623886 | Ratu Ngadu Bonu Wulla, ST |
| 61 | | Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Komunitas Indonesia Mandiri (LP2KIM) | Jl. Majapahit No.9 Telp.0370640485 | Basuki Rahmat |
| 62 | Pagesangan | Salon Dyah | Jl. KH.Ahmad Dahlan Komp. Pertokoan Mekar Asri No.13 Telp. 087765435779 | Hj. Wahyu Dyah Rochyarti |
| 63 | | Kartika | Jl. Merdeka Raya BTN Pepabri Telp.081936704114 | Setiyani Kartika |
| 64 | | Lembaga Keterampilan Usaha Mandiri (LKUM) "Arsa Kreasi" | Jl. KH Ahmad Dahlan No.32 Telp.0370645786 | Agus Hery Subagyo |
| 65 | Pagesangan Timur | LPLS Ibu Dian Foundation | Jl. Ciamis B/6 Perumahan Taman Indah Telp.081339961861 | Rrr. Murniati Ardianingsih, A. Md. |
| 66 | Pagutan Barat | Areum Daun | Jl. Banda Seraya Gang Lili No.5 Pondok Indah | Amri |
| 67 | Pagutan | Lembaga Therapy Autisme | Jl. Danau Towuti No.18 BTN Pagutan Permai Telp.081803629787 | Fransiskus Agus Margiono |
| 68 | | Salon Asri | Jl. Bung Karno No.83 Telp. 801917912618 | Made Sriasih |
| 69 | | Rinjani Raya Komputer | Jl. Danau Segara Anak II/29 Telp.0370627112 | Ihwan Setiawan |
| 70 | | Salon Rosita | Jl. Batu Bolong II/6 Griya Pagutan Indah Telp.03706598022 | Rosalin Aries |



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021

| | | | | |
|----|--------------|--|--|-------------------------------|
| 71 | | Salon Dewi | Jl. Batu Bolong Raya No.37 Griya Pagutan Indah Telp.087865563331 | Dewi Rahayu S. |
| 72 | Pejanggik | Sentral Komputindo Mataram | Jl. Bung Hatta II / 6A Majeluk Telp. 0370627545 | Indah Soeryaini, S.Kom |
| 73 | | First English | Jl. Bung Hatta II / 6A Majeluk Telp. 0370627545 | Sadunih,S.Pd (S1) |
| 74 | | PT. KIE Indonesia (Kumon Pejanggik) | Jl. Pejanggik No.12D Pajang Barat Telp. 0818942663 | Henny Handayani, SE, MM |
| 75 | | Ganesha Operation | Jl. Pejanggik No.88C, 82A, 88 Pajang | Friska Brahmana, S.Pd |
| 76 | | LPKN Mataram | Jl. Pejanggik No.60 Pajang Timur Telp. 081805373667 | Ida Bagus Made Karang, SH, MM |
| 77 | | Pancawati | Jl. Pelikan I no.1 Pajang Telp.0370633237 | Ir.Sri Sustini, MM |
| 78 | | Bimbingan Test Alumni | Jl. WR. Supratman No.5 | Jamuri, S.Pd |
| 79 | Rembiga | Nanda | Jl. Jend. Sudirman No.9 Telp. 03706581054 | Hj. Aminah |
| 80 | | Wahana Media Computer | Jl Jend. Sudirman No.3 Telp. 0370649313 | Faesal Abdussamad, ST |
| 81 | | Lembaga Pendidikan Perhotelan Pariwisata dan Bahasa Asing (LP3A) | Jl. Halmahera Blok Nusantara II No.14 Telp. 03706162559 | Marzuki, SS |
| 82 | | Rina Salon | Jl. Jend. Sudirman Gang Jawa No.1 Telp.0370621646 | Sri Mariyanah |
| 83 | | Lombok Institute of Flight Technology | Jl. Adi Sucipto No.1 Telp.0370634126 | Elis Sriyati |
| 84 | | Asia Top Training Center (ATTC) | Jl. Halmahera No.50 Telp.03706162721 | Toni Setia Putra |
| 85 | Karang Baru | LPLS Melati | Jl. Gili Gede Gang VI Telp. 08175792981 | Mariawati |
| 86 | | Yuni Salon | Jl. Dr. Sutomo No.18 Marong Telp. 0370636229 | Yunita |
| 87 | | Furi Lombok | Jl. Dr. Soetomo No.23 Telp. 03706836224 | Lalu Wiharjan |
| 88 | | Smart English | Jl. Dr. Soetomo No.26 Telp. 0370624311 | Lili Fauziah A.Q Shofa, SE |
| 89 | Monjok Barat | Modes Astiti | Jl. Hos Cokroaminoto Gg. Macan IV No.4 Telp. 0370624216 | I Gusti Ayu Astuti |



| | | | | |
|-----|---------------|--|--|-------------------------------|
| 90 | | Yayasan Karisma Pertiwi Indonesia (YKPI) | Monjok Pemamoran RT.04 Gg. Badak I Telp. 0370625545 | Hindun, S.Pd |
| 91 | | Hidayatullah | Jl. Udayana Gg. Eka Jaya III Telp. 0370643262 | Hj.Suhaini Ulfa |
| 92 | | Lembaga Bina Mandalika | Jl. Hos Cokroaminoto 7B Telp. 0370640033 | Alwi Yakub, S.Pd |
| 93 | | LKP Seni dan Kreasi Suci | Jl. Hos Cokroaminoto Gg. Melati No.14A RT.02 Lingk. Cemara Telp.087865125456 | Ni Ketut Suci Budiani |
| 94 | | CPMA Rumah Hijamah Fauzan Abdullah | Jl. Mahoni No.27 Kr. Kelok | Sakirin |
| 95 | Monjok | Yayasan Annisa Karya | Jl. Ade Irma Suryani No.54B Telp.0370641965 | Dra. Kasmiasi |
| 96 | | Logika Internasional | Jl. RA. Kartini No.24 Telp. 0370642415 | Abdul Hafizh |
| 97 | | Sriwijaya Course | Jl. Hos Cokroaminoto No.58 Cemara Telp. 0817366741 | Heru Winanto |
| 98 | | Lembaga Pendidikan Pariwisata dan Perhotelan Rinjani Tambora (LP3Rintam) | Jl. RA. Kartini No.30X Telp. | I Wayan Teguh Krisna |
| 99 | | Samita English Course | Jl. Ade Irma Suryani Gg. Panda VI No.10 Telp. 081907285369 | Ita Mayasari, S.Pd |
| 100 | Mataram Barat | Yayasan Gema Swastika | Jl. Catur Warga Gang IX No.11 Telp.081805721576 | I Wayan Yudiastra |
| 101 | | Yunita | Jl. Catur Warga No.6 Telp. 0370637093 | Ny. Yuni |
| 102 | | Salon Dahlia | Jl. Dahlia No, 32 RT.02 Telp. 081907329077 | Sri Yuningsih |
| 103 | | Lembaga Pendidikan Bifi | Jl. Sandat No.8 | Mirza Saputra, ST |
| 104 | | Z'Cut's Salon & Babershop | Jl. Catur Warga No.5 | Muh. Zainuddin, S.Pd |
| 105 | | Anugerah Sukses Abadi Jaya (ASA JAYA) | Jl. Pramuka No.2E Gomong Timur | Ginda Hisar Manurung |
| 106 | Gomong | Yayasan P4M | Jl. Airlangga No. 8 Telp. 0370631632 | IGA Ari Dharsini |
| 107 | | Gomong Raya College | Jl. Pemuda No.10 Telp. 0370631534 | Suud |
| 108 | | Lembaga Pengembangan Simber Daya Masyarakat (LPSDM) | Jl. Pemuda No.17A Telp. 08180360950 | L.Muhammad Alfian ST |
| 109 | | LP3I Mataram | Jl. Pemuda No.28 A-C Telp. 0370637889 | H. Acep Syaifuddin Sjuuib, SE |



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021

| | | | | |
|-----|-------------|---|---|---------------------------------|
| 110 | | LPP Machine Mandiri | Jl. Airlangga No.50 Telp. 0370625819 | Lalu M.Marwazy, ST |
| 111 | | LPTK Mulia Medical Mataram | Jl. Pemuda No.17 Telp. 0370624120 | Supnawadi, SKM |
| 112 | | P4K Evnikom Mataram | Jl. Pemuda No.7 Telp. 08175772353 | M. Nizar, S.Sos |
| 113 | | LPI Mataram | Jl. Airlangga No.50C Telp.03706822012 | Drs.Budiharjo |
| 114 | | Lembaga Kursus Sejahtera | Jl. Airlangga No.4 Telp. 03706592002 | Dra. Sri Suhartatiek |
| 115 | | Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Perempuan Mutia | Jl. Sakura I No.14 Telp. 03706649192 | Rohaniah, SH |
| 116 | | Bios Komputer | Jl. Pemuda No.23 Telp. 0818360556 | Fathul Hamdi, ST |
| 117 | | LP2E Alfad | Jl. Majapahit 35D Telp.0370626666 | Fadhilillah |
| 118 | | LIV Studies | Jl. Pemuda No.17 Lt.II Gd.Ktr. Pengda XV PWRI Prop. NTB Telp. 081803646109 | Nyoman Widiarsana, ST |
| 119 | | Harapan Bangsa | Jl. Airlangga No.2A Telp. 0370-642280 | Yani Suryaningsih, S.Sos |
| 120 | | Mandalika | Jl. Kecubung raya No.3 Telp. 087865498978 | |
| 121 | Dasan Agung | Harapan Bangsa | Jl. Pemuda No.18 Telp. 0370628237 | Sainun, S.Sos, M.Ak |
| 122 | | Salon Dewi | Jl. Masjid Al-Muttaqin Lingk. Banjar Dasan Agung Telp. 087865254400 | Nurhaemiah |
| 123 | | Mitra Agung | Jl. Cengkeh No.39 Telp. 0370646708 | Fathiyah, SE |
| 124 | | A Royal cruise | Jl. Gunung Kawi Gg. Sdn 26 No.6 Telp. 03706868544 | I Wayan Sandi |
| 125 | | A, Train Course And Training Center | Jl. Gunung Kawi Gg. Sdn 26 No.6 | Yoyo Wardoyo |
| 126 | | Agung Solah | Jl. Gunung Sasak No.22 Telp. 03706873597 | Ardiansyah Golevard, Amd |
| 127 | | Mitra Cell dan Computer | Jl. Gunung Siu No.3 Telp.0817363044 | M. Natsir,S. Pd.I |
| 128 | | Yay. Bina Tunas bangsa | Jl. Langko No.60 Telp. 0370642433 | Juniardi Akhir Putra, ST,SST |
| 129 | | Cantik | Jl. Gunung Pengsong No.47 Lingk. Pejeruk Telp.081907457373 | Isnaini, SE |



| | | | | |
|-----|-------------------|---|---|--------------------------------|
| 130 | Dasan Agung Baru | Endah Salon | Jl. Pendidikan No.40 Telp. 0370621316 | Hj. Titiek Suharto |
| 131 | | Lembaga Pendidikan Primagama Mataram | Jl. Pendidikan No.16 Telp. 0370621960 | Edi Maszudi, S.Ip |
| 132 | | Bina'ul Insan | Jl. Masjid Al-Muttaqin RT.03 No. 55 Banjar | Sumirah, S.Kom |
| 133 | | Sasana Sti Airlangga Square | Komplek Perum. Unram No. 32B Telp. 0370647249 | Septenawaty, SE |
| 134 | | Bimantara Education Center (BEC) | Jl. Gunung Kerinci No.27 Telp. 081936797999 | Drs. Ma'aruf, SH |
| 135 | | Budi Motor | Jl. Gunung Batur Dasan Agung Baru Tlp. 08175727310 | Islamiyah |
| 136 | | Foreign Language Institute (FLI) Rinjani | Jl. Langko No.18 Telp.0370633806 | H. Istiqlal, S.Pd |
| 137 | | Rinjani Computer Course | Jl. Langko No.18 Telp. 08175793435 | Fathul Murat, S.Kom |
| 138 | | Lembaga Pendidikan Pariwisata Rinjani | Jl. Langko No.18 Telp. 0370633806 | I Gusti Lanang Dwija Putra |
| 139 | | LPL Pintar Mengemudi | Jl. Langko No.54 | MiftahulHasnah, A.Md |
| 140 | Cakranegara Barat | Reborn Art Academy | Jl. Bangau No.5 Telp. 0370627710 | I Gede Gunanta |
| 141 | | Modes Hernita | Jl. Subak I No.8 Telp. 0370631295 | Ni Luh Sukrawi |
| 142 | | Ayu & Bagus | Jl. Cendrawasih No.8 Telp. 0370631271 | IGAA. Ketut Tirtawati |
| 143 | | Weni Salon | Jl. Cendrawasih No.11A Telp. 081917089844 | Ni Luh Weni |
| 144 | | Lembaga Pendidikan Primagama Mataram | Jl. Pejanggik No.16 | Rohmad Hadi |
| 145 | | LP3 Airlines Asatin | Jl. Pejanggik No.24 Telp.0370634666 | Awanadhi Aswinabawa |
| 146 | | Lembaga Internasional Profession Center (LIPC) | Jl. Kebudayaan No.41 Telp.3070640447 | Lalu Kustryadi, S.Pd |
| 147 | | Indonesian Hypnosis Centre (IHC) Workshop & Therapy | Jl. Rajawali 4E Telp. 0370-620829 | Ir. Afifi, CHt.,CI |
| 148 | Cilinaya | Salon Bunga | Jl. Subak II No.5A Telp. 0370637347 | Ni Ketut Seniati |
| 149 | | Divia Learning Center | Jl. AA. Gde Ngurah No.63A Lingk. Yasekambang Telp. 0370623860 | I Gusti Bagus Widiamurti Diwia |
| 150 | | Salon Tatha | Jl. Palapa II No.8 Kr. Tapen Telp. 03706577588 | Susi Handayani |



| | | | | |
|-----|--------------------------|--|---|-------------------------------|
| 151 | | Ideal's Salon | Jl. Selandir No.7 Br. Pande Selatan Telp. 08175767415 | Ni Made Astuti |
| 152 | | Pandawa | Jl. Pandawa No.8 Telp.0370631382 | I Gd Rangga Teguh Pramana |
| 153 | | Modes Kartini | Jl. Ismail Marzuki Kr. Tapen Telp.0370627385 | Sumiatun |
| 154 | | Lembaga Pendidikan Pariwisata Progreseive Mataram (LP3M) | Jl. Bimasena No.1 Telp.0370639644 | Ir. I Komang Rena |
| 155 | | Sanggar Pallet | Jl. Arjuna No.12 Kr. Jasi Telp.0370636715 | I Nyoman Artha Kusuma |
| 156 | | Intensive English Course Mataram | Jl. Sriwijaya No.76B Lingk. K. Tapen Telp. 081936703851 | Harry Purwanto |
| 157 | | Ratu | Jl. Sriwijaya No.20 Telp.03706577738 | Ni Md Suerti Teri Periani |
| 158 | Mayura | PT. KIE Indonesia (Kumon Selaparang) | Jl. Selaparang No.100 Telp. 0370639420 | Lindawati, SE, SH |
| 159 | Cakranegara Timur | Rista Salon | Jl. Tumpang Sari No.32 Telp. 0819172355253 | Ni Luh Suwini |
| 160 | | WA Salon | Jl. Raya Selaparang Telp. 0818052666555 | Wayan Arni |
| 161 | | Pembina Nusantara | Jl. Hanoman No.20A Telp.0370621621 | Johannes Jamlaay |
| 162 | Cakranegara Selatan | Harvian Private | Jl. Brawijaya No.34 Kr. Batuaya Telp. 087865707669 | Lulu Muhammad Mulyadi, SH |
| 163 | Cakranegara Selatan Baru | Aisyah | Jl. Seganteng Indah I B 20 Telp. 0370671220 | Hj. Coen Aisyah |
| 164 | | Modes Wisnu Busana | Jl. Seganteng Indah Blok A/29 Telp. 0370-6615712 | Sri Astuti, BA |
| 165 | Cakranegara Utara | Sugeng Rahayu | Jl. Gora Gang Delima No.20 Sindu Telp. 087765032395 | Desak Made Ratna Dewi, S.Pd H |
| 166 | Sayang-sayang | Computer Media Center (CMC) | Jl. Diponegoro No.41 Telp.0370646918 | |
| 167 | Selagalas | Yulie Salon | Jl. Yudistira No.30 Telp.081933122030 | Yuliana Astuti |
| 168 | | Puji | | Puji Ardani |
| 169 | Bertais | Al-Amin | Jl. Sandubaya Gg. Cendrawasih No.26 RT.07 RW.03 Bertais Telp.081805776250 | Mahridin Amin |
| 170 | Mandalika | Firda Salon | Jl. Brawijaya No.117 Gerung Butun Barat Telp. 08175786462 | Farida Sanad |



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021

| | | | | |
|-----|---------|--|---|--------------------|
| 171 | | Rio Bordir | Jl. Teratai VII No.302 BTN Sweta Telp. 0818369611 | Fathurrohim |
| 172 | Babakan | Zifa Media Center | Jl. Lalu Mesir Suryadi Babakan | Mujtahid |
| 173 | | Komisi Pemantau Sosial dan Pendidikan Indonesia | Jl. Jaya Lengkara A/16 BTN Mega Indah Babakan Telp. 081915939431 | Roosny Razak |
| 174 | | PKBM Citra Ayudia | Jl. Lalu Mesir Suryadi Babakan Telp. | GST Ayu Wardani |
| 175 | | Heru Salon | Jl. Lalu Mesir Blok J-5 Perum Sweta Indah | Heru Wahyudi |

Sumber : Data Primer Dinas Pendidikan

2.3.4 Kebudayaan

Sesuai dengan Peraturan Walikota Mataram Nomor 35 Tahun 2016 Urusan Kebudayaan yang sebelumnya dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, dengan adanya perubahan nomenklatur yang terbaru dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

Tabel 2.9 Data Sanggar Seni Tahun 2017

| No. | Jenis Kesenian | Jumlah Sanggar | Jumlah Anggota | Kec. |
|-----|----------------|----------------|----------------|-------------|
| 1 | Tradisional | 9 | 225 | Ampenan |
| | | 23 | 564 | Cakranegara |
| | | 21 | 306 | Mataram |
| | | 9 | 286 | Sandubaya |
| | | 24 | 491 | Selaparang |
| | | | | |
| 2 | Modern | 1 | 7 | Ampenan |
| | | 2 | 20 | Mataram |
| | | 2 | 39 | Sandubaya |
| | | 12 | 276 | Sekarbela |
| | | 7 | 87 | Selaparang |
| | | | | |
| 3 | Kreasi | 1 | 35 | Ampenan |
| | | 3 | 74 | Cakranegara |
| | | 4 | 94 | Mataram |
| | | 14 | 374 | Sandubaya |
| | | 2 | 32 | Sekarbela |
| | | 4 | 83 | Selaparang |
| | | | | |
| | Jumlah | 138 | 2.993 | |

Sumber : Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan Kota Mataram

2.3.5 Ketenagaan

Tabel 2.10 Jumlah Rasio Murid/Guru Tahun 2013 -2017

| Jenjang Pendidikan | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------|------|------|------|------|------|
| TK | 1:10 | 1:10 | 1:11 | 1:9 | 1:10 |
| SD/MI | 1:19 | 1:19 | 1:20 | 1:20 | 1:20 |
| SMP/MTS | 1:14 | 1:14 | 1:14 | 1:9 | 1:14 |

Sumber : Buku Saku Pendidikan

Tabel 2.11 Jumlah Guru Berkualifikasi S1/D4 Tahun 2013 -2017

| Jenjang Pendidikan | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| PAUD-RA | 390 | 407 | 503 | 599 | 779 |
| SD-MI | 2.050 | 2.101 | 2.146 | 2.252 | 2.181 |
| SMP-MTS | 1.518 | 1.597 | 1.560 | 1.632 | 1.629 |

Sumber : Buku Saku Pendidikan

2.3.6 Tata Kelola

Sejak beberapa tahun terakhir pemerintah pusat melakukan perintisan dalam mengembangkan berbagai model desentralisasi pengelolaan pendidikan, khususnya menyangkut kebijakan pendidikan. Dalam kerangka desentralisasi tersebut maka Dinas Pendidikan Kota Mataram telah mengembangkannya melalui (a) penetapan formula dan mekanisme bantuan bagi perbaikan dan pengembangan satuan pendidikan, (b) penguatan proses akuntabilitas dan education governance, (c) penetapan sistem keuangan dan perencanaan sekolah, dan (d) pengembangan kapasitas (*capacity building*) baik di tingkat kota, kecamatan, sampai dengan satuan pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Salah satu kendalanya adalah belum tersedianya sistem informasi manajemen yang akurat. Demikian pula komitmen pemerintah daerah untuk merealisasikan 20% anggaran pendidikan di luar gaji masih belum bisa dicapai.

Hal lain adalah kebutuhan legislasi dan regulasi dalam pengelolaan pendidikan di daerah telah dipenuhi dengan adanya Peraturan Daerah tentang Pendidikan. Demikian pula mengenai pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Nomor 129a/U/2004 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang SPM Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota akan terus dilakukan.

Hal yang masih menjadi kendala sampai saat ini adalah perencanaan dan pelaksanaan program belum didukung oleh data dan informasi yang akurat pada berbagai tingkatan pemerintahan. Sampai saat ini, setiap bidang masih mengembangkan sistem informasi sendiri-sendiri. Oleh karena itu, perlu dibangun *single database* dan dikembangkan sistem informasi yang terpadu dan terintegrasi. Peran dan fungsi masing-masing unit harus jelas disertai dengan penguatan dalam penyediaan data dan informasi.

2.3.5.1 Komite Sekolah

Komite sekolah di Kota Mataram semuanya sudah terbentuk. Walaupun secara kelembagaan sudah terbentuk, namun tingkat keterlibatan komite sekolah dalam perencanaan/pengembangan pendidikan di sekolah masih sangat bervariasi. Komite sekolah yang telah menyelenggarakan pertemuan di sekolah sekurang-kurangnya 4 kali setahun sebanyak (25%). Komite sekolah yang terlibat aktif dalam penyusunan RPS.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kinerja komite sekolah termasuk kategori baik. Namun demikian masih ada beberapa hal yang perlu penyempurnaan, antara lain:

- Masa bakti Pengurus Komite Sekolah perlu ada batasan waktu yaitu 4 tahun per periode.

- Standarisasi pengesahan SK Komite Sekolah oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.
- Peningkatan kompetensi pengurus komite sekolah mengenai peran dan fungsi Komite sekolah, wawasan kependidikan, serta penggalian sumber dana.

2.3.5.2 Dewan Pendidikan

Kota Mataram telah memiliki Dewan Pendidikan. Lembaga ini telah berpartisipasi aktif dalam pengembangan pendidikan, melalui berbagai kegiatan antara lain: pertemuan anggota 3 bulan sekali, pertemuan pengurus harian sebulan sekali. Sejak tahun 2007 Dewan Pendidikan secara intensif mempunyai program dalam rangka membantu siswa dari keluarga miskin berupa penggalangan bantuan dalam memenuhi keterbatasan buku yang dimiliki oleh siswa miskin.

2.3.7 Pembinaan Agama dan Seni Budaya Siswa

Dalam pembinaan kehidupan beragama siswa, sejak tahun 2000 seluruh siswa Kota Mataram setiap hari Jum'at berseragam muslim/muslimah bagi siswa yang beragama Islam dan seragam yang pantas/menyesuaikan bagi siswa yang beragama selain Islam. Selain itu juga sebelum memasuki pelajaran guru melakukan pembinaan iman dan taqwa kepada siswa sesuai agama siswa.



2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN

2.4.1 Tantangan

1. Memenuhi komitmen global untuk pencapaian sasaran Millenium Development Goals (MDGs). Education For All (EFA) dan Education For Sustainable Development (EfSD).
2. Laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,8% per tahun berimbas pada meningkatnya jumlah peserta didik yang harus mendapatkan layanan pendidikan yang tidak diiringi dengan peningkatan anggaran pendidikan yang signifikan.
3. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan.
4. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme.
5. Lahan yang semakin mahal di kota Mataram menyebabkan kesulitan membangun Unit Sekolah Baru, sementara perkembangan pemukiman terus berkembang.
6. Belum meratanya kualitas pendidikan dan lemahnya pengawasan penyelenggaraan pendidikan.
7. Belum optimalnya pelayanan dan akses pendidikan di setiap kecamatan.
8. Belum optimalnya pelayanan pendidikan dan kebudayaan yang berbasis nilai dan kearifan lokal, sementara di lain pihak peserta didik mendapatkan kemudahan mengakses nilai dan budaya global dengan pesatnya perkembangan teknologi.
9. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) antar antar wilayah.
10. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas Penerimaan Peserta Didik Baru.

11. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan PAUD.
12. Tingkat ketergantungan dan pendidikan daerah pada Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Umum dari pemerintah pusat masih sangat tinggi.
13. Belum optimalnya peran SKB sebagai pusat sumber belajar masyarakat.
14. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.

2.4.2 Peluang

1. Komitmen yang tinggi Pemerintah Pusat dan Kota terhadap pendidikan yang termuat dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 31, Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan pendidikan.
2. Kemudahan bagi pihak swasta untuk menyelenggarakan layanan pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.
3. Tingginya motivasi orangtua dalam menyekolahkan anaknya;
4. Tersedianya prasarana, sarana dan finansial pendidikan yang cukup mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan;
5. Adanya konsistensi dan keseimbangan upaya peningkatan serta menuntaskan Wajib Belajar Dikdas 9 tahun serta Rintisan Wajar 12 Tahun dengan gerakan bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat baik melalui jalur sekolah dan luar sekolah;
6. Adanya peluang kerjasama dengan Dewan pendidikan, Lembaga Pemberdayaan Anak (LPA), Dinas Kesehatan, BPOM NTB dan pihak lain untuk meningkatkan pelayanan pendidikan;
7. Adanya pembinaan pengembangan bakat siswa dalam bidang seni, olahraga, karya tulis dan ketrampilan lainnya;
8. Adanya potensi sosial, ekonomi, budaya daerah sebagai sumber belajar siswa;



9. Tersedianya lembaga SKB sebagai pusat pendidikan non formal dan pelatihan ketrampilan bagi masyarakat.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN

Isu strategis adalah isu pokok yang merupakan masalah aktual dan mendesak, jika ditangani akan memiliki dampak positif pada isu lainnya yang akan menjadi perhatian dalam pengembangan wilayah 5 tahun mendatang. Isu strategis pada bidang pendidikan di Kota Mataram sangat berkaitan erat dengan isu strategis pada tingkat provinsi maupun nasional, dalam hal layanan pendidikan dan tuntutan perkembangan kehidupan masyarakat secara global.

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PENDIDIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan pembangunan pendidikan nasional tersebut, Kota Mataram telah memiliki Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 4 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Mataram. Dinas Pendidikan Kota Mataram telah mengembangkan pula beberapa sistem regulasi yang mendorong pada pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP).

Mataram sebagai ibukota provinsi yang menjadi tolak ukur untuk daerah lainnya dalam bidang pendidikan menargetkan pelaksanaan WAJAR 9 Tahun telah menampakkan hasilnya. Sementara itu, dalam mensukseskan WAJAR 9 Tahun merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat, dunia usaha/industri, dan pemerintah. Pelaksanaan WAJAR 9 tahun dapat dilakukan di lembaga formal maupun non-formal.

Kebijakan pemerintah yang semakin memperhatikan pendidikan seimbang dengan semakin meningkatnya fasilitas pendidikan di Kota Mataram. Perkembangan tingkat sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik dan kependidikan serta pelayanan pendidikan baik formal maupun informal yang setara dengan kebutuhan masyarakat merupakan salah satu indikasi kepekaan pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Semakin tinggi pendidikan masyarakat sebanding dengan

kualitas Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi, sosial, budaya maupun politik.

Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terbagi menjadi 4 (empat) bidang, yaitu bidang PAUD dan PNF bidang pendidikan dasar, bidang Ketenagaan serta bidang Kebudayaan. Dalam setiap bidang tersebut, untuk mencapai visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Mataram terdapat beberapa permasalahan yang signifikan dan dibutuhkan perhatian bersama beberapa penentu kebijakan pada instansi terkait untuk untuk mendapatkan jalan keluar yang terbaik.

Permasalahan yang timbul di Kota Mataram juga merupakan permasalahan secara umum, antara lain :

- Pencapaian sasaran Millenium Development Goals (MDGs)
- Education For All (EFA)
- Pendidikan Karakter yang membentengi pengaruh negatif dari perkembangan teknologi
- Tersedianya sarana pendidikan secara merata
- Relevan pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri
- Pengurangan pekerja anak usia sekolah
- Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan
- Peningkatan dan pengembangan lembaga pendidikan non formal
- Belum tercapainya SPM pendidikan dasar (belum 100%)
- Terbatasnya kuota akreditasi dari BAN SM/BAP SM

Sehingga perlu dilakukan kajian analisis SWOT (Strength, Weakness, Oppprtunity dan Threat).

a. Analisis Lingkungan Internal.

Analisis ini merupakan gambaran potensi yang dimiliki Dinas Pendidikan Kota Mataram yang mempengaruhi terhadap kinerja dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi yang didalamnya mencakup : (1) sumber daya aparatur; (2) sarana dan prasarana; (3) organisasi kelembagaan.

1. Kekuatan

- a) Adanya komitmen dari seluruh jajaran pendidikan untuk melaksanakan pembangunan pendidikan di Kota Mataram yang bertujuan meningkatkan mutu dan pemenuhan standar nasional pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya prestasi siswa baik dibidang akademis maupun non akademis di tingkat nasional maupun internasional.
- b) Tersedianya sumber daya aparatur pendidikan yang potensial. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan pegawai, pendidik maupun tenaga kependidikan.

2. Kelemahan

Dalam penyelenggaraan bidang pendidikan tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi, salah satunya masih munculnya berbagai permasalahan yang dirasakan oleh sebagian masyarakat sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi dan sosial yang mengakibatkan masih ada anak rawan putus sekolah.

Disisi lain peningkatan dan pemerataan sarana dan prasarana pendidikan masih perlu mendapat perhatian yang cukup serius. Otonomi daerah telah merubah aspirasi dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan cakupan layanan pendidikan. Dilain pihak kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengembangkan tugasnya secara profesional melalui pelatihan-pelatihan masih perlu ditingkatkan.

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis ini memuat faktor-faktor di luar lembaga kedinasan yang ikut mempengaruhi kebijakan pembangunan pendidikan di Kota Mataram, yaitu situasi dan kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global.

1. Peluang

- a) Media massa perlu dijadikan peluang yang efektif bagi pemerintah untuk mengkomunikasikan kebijakan dan program-



program kepada masyarakat luas. Untuk itu keberadaan media ini perlu dimanfaatkan dengan baik dan efektif.

- b) Sebagai Ibukota Provinsi, Kota Mataram merupakan tujuan bagi orang-orang dari luar kota untuk menuntut ilmu karena memiliki perguruan tinggi favorit dan sekolah-sekolah.

2. Tantangan

- a) Kota Mataram sebagai tempat tujuan untuk mencari ilmu dan investasi telah mengundang banyak orang untuk bermigrasi yang mengakibatkan tingginya populasi penduduk yang harus dilayani.
- b) Kendala budaya dan pengaruh negatif dari budaya luar yang menimbulkan permasalahan pembangunan pendidikan, sehingga diperlukan penanganan khusus.
- c) Pendidikan merupakan urusan wajib bagi semua orang, mengakibatkan banyak pihak yang berkeinginan untuk ikut campur mengawasi pelaksanaan pembangunan pendidikan tanpa mau mengerti permasalahan internal kelembagaan. Hal ini menjadi beban berat bagi jajaran pendidikan dalam melaksanakan pembangunan pendidikan yang efisien dan efektif.

Melihat kekuatan maupun kelemahan yang ada Kota Mataram memiliki peluang untuk berkembang sebagai Kota Pendidikan yang dapat memberikan layanan tidak hanya terhadap masyarakat kota namun dapat diperluas untuk masyarakat di luar Kota Mataram. Hal ini jika ditangani secara sinergi dapat membuka peluang kerja yang luas, serta secara tidak langsung versentuhan dengan dinamisasi kegiatan ekonomi masyarakat.

Berikutnya analisis berkaitan dengan ancaman potensial. Ancaman potensial yang dapat menghambat pengembangan bidang pendidikan yaitu kelemahan dalam mengelola potensi yang ada, yang dapat mengakibatkan kualitas layanan di bidang pendidikan tidak dapat berkembang secara efektif sehingga mempengaruhi target kurikulum, pengetahuan siswa,



pengembangan kemampuan profesional tenaga pendidik dan kependidikan sehingga tidak sesuai dengan harapan layanan masyarakat.

3.2 Ketersediaan dan Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan

3.2.1 Unit Sekolah Baru

Pembangunan Unit Sekolah Baru terjadi di semua jenjang pendidikan. Di jenjang pendidikan dasar jumlah sekolah di SD maupun SMP mengalami peningkatan. Untuk melaksanakan WAJAR 9 Tahun maka pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) tetap ada dengan menggunakan dana APBD dan pendirian sekolah oleh pihak swasta. Pendirian USB disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan secara merata di setiap kecamatan. Tingginya kesadaran masyarakat akan pendidikan mengakibatkan pemerintah terus berupaya memberikan pelayanan dalam hal sarana dan prasarana pendidikan secara merata.

Pada jenjang Sekolah Dasar terjadi peningkatan jumlah sekolah, di mana sekolah negeri bertambah sebanyak 9 sekolah dari 137 menjadi 146 sekolah sementara sekolah swasta bertambah sebanyak 10, dari 7 menjadi 16 sekolah.

Tabel 3.1 Jumlah Sekolah Jenjang SD Tahun
2011/2012 - 2017/2018

| No | Kecamatan | 2011 | | | 2017 | | |
|---------------|-------------|------------|----------|------------|------------|-----------|------------|
| | | N | S | Jumlah | N | S | Jumlah |
| 1 | Ampenan | 45 | 3 | 48 | 23 | 7 | 30 |
| 2 | Sekarbela | | | | 31 | 5 | 36 |
| 3 | Mataram | 45 | 2 | 47 | 30 | 2 | 32 |
| 4 | Selaparang | | | | 18 | 2 | 20 |
| 5 | Cakranegara | 47 | 2 | 49 | 24 | 2 | 26 |
| 6 | Sandubaya | | | | 20 | 2 | 22 |
| Jumlah | | 137 | 7 | 144 | 146 | 20 | 166 |

Sumber : Buku Saku 2011/2012, 2017/2018

Selama kurun waktu 2011-2017 SMP Negeri bertambah 4 sekolah, dari 20 sekolah menjadi 24 sekolah, sementara SMP Swasta bertambah 3 sekolah, dari 11 menjadi 14 sekolah. (Tabel 3.2)

Tabel 3.2 Jumlah Sekolah Jenjang SMP Tahun
2011/2012 - 2017/2018

| No | Kecamatan | 2011 | | | 2017 | | |
|---------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | N | S | Jumlah | N | S | Jumlah |
| 1 | Ampenan | 6 | 5 | 11 | 4 | 3 | 7 |
| 2 | Sekarbela | | | | 3 | 6 | 3 |
| 3 | Mataram | 7 | 5 | 12 | 2 | 2 | 10 |
| 4 | Selaparang | | | | 3 | 1 | 8 |
| 5 | Cakranegara | 7 | 1 | 8 | 7 | 3 | 4 |
| 6 | Sandubaya | | | | 5 | 1 | 5 |
| Jumlah | | 20 | 11 | 31 | 24 | 14 | 38 |

Sumber : Buku Saku 2011/2012, 2017/2018

3.2.1.1 Ruang Kelas Baru

Rasio siswa SD terhadap rombongan belajar adalah 1:33, data tersebut menunjukkan bahwa tiap rombel berisi 33 siswa. Rasio tersebut masih belum sesuai standar pelayanan minimal yaitu sebesar 1:32. Namun keadaan tersebut tidak merata di setiap sekolah karena beberapa sekolah terutama sekolah swasta menunjukkan rasio yang lebih rendah.

Sementara untuk SD Negeri, rasio siswa terhadap rombel adalah 1:34. Ini berarti tiap rombongan belajar berisi rata-rata 34 siswa. Rasio tersebut diatas belum mencerminkan ketersediaan ruang kelas yang mencukupi. Jika penghitungan rasio siswa terhadap ruang kelas maka baru mencapai 1:41.

Ini disebabkan karena dua hal. *Pertama*, beberapa sekolah negeri memiliki jumlah siswa dalam satu rombel lebih dari 32 orang. *Kedua*, jumlah rombel lebih banyak dibanding ruang kelas yang dimiliki, sehingga masih terdapat double shift. Untuk memenuhi standar pelayanan minimum, maka harus dibangun 202 ruang kelas baru. Rincian RKB yang harus dibangun di tiap kecamatan seperti terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang pada SD Negeri di Kota Mataram Tahun 2017/2018

| No | Kecamatan | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Kebutuhan Ruang | Jumlah Ruang | Kekurangan Ruang |
|-------|-------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|------------------|
| 1 | Ampenan | 7.661 | 339 | 226 | 188 | 38 |
| 2 | Mataram | 7.309 | 338 | 142 | 199 | - |
| 3 | Cakranegara | 7.902 | 278 | 222 | 218 | 4 |
| 4 | Sekarbela | 4.611 | 210 | 188 | 124 | 64 |
| 5 | Selaparang | 6.985 | 213 | 261 | 178 | 83 |
| 6 | Sandubaya | 5.354 | 240 | 169 | 143 | 26 |
| Total | | 39.822 | 1.618 | 1.208 | 1.050 | 215 |

Sumber : Data Statistik Pendidikan 2017/2018

Kebutuhan ruang tersebut baru berdasar kebutuhan bahwa 1 rombel harus tersedia 1 kelas. Jika perhitungan berdasar pemenuhan SPM dimana 1 rombel berisi 32 siswa maka kebutuhan ruang kelas untuk beberapa sekolah akan lebih banyak lagi.

Demikian pula apa yang di jenjang SMP. Jika dilihat dari rasio rombongan belajar terhadap siswa sudah mencapai 1:33. Namun keadaan tersebut tidak merata di setiap sekolah karena beberapa sekolah terutama sekolah swasta menunjukkan rasio yang lebih rendah. Sementara untuk SMP Negeri rasionya sudah mencapai 1:36. Ini berarti tiap rombongan belajar berisi 36 siswa. Rasio tersebut sebenarnya sudah sesuai standar pelayanan minimal yaitu sebesar 1:36.

Tetapi rasio tersebut diatas belum mencerminkan ketersediaan ruang kelas yang mencukupi. Jika penghitungan rasio siswa terhadap ruang kelas maka baru mencapai 1:46. Ini disebabkan karena dua hal. *Pertama*, beberapa sekolah negeri memiliki jumlah siswa dalam satu rombel lebih dari 36 orang. *Kedua*, jumlah rombel lebih banyak dibanding ruang kelas yang dimiliki, sehingga masih

terdapat double shift. Ini disebabkan karena dua hal. *Pertama*, beberapa sekolah negeri memiliki jumlah siswa dalam satu rombel lebih dari 32 orang. *Kedua*, jumlah rombel lebih banyak dibanding ruang kelas yang dimiliki, sehingga masih terdapat double shift. Untuk memenuhi standar pelayanan minimum, maka harus dibangun 122 ruang kelas baru. Rincian RKB yang harus dibangun di tiap sekolah seperti terlihat pada tabel.

Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang Pada SMP Negeri di Kota Mataram Tahun 2017/2018

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Jumlah Rombel | Jumah Ruang | Kekurangan Ruang |
|----|-----------------------|--------------|---------------|-------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | SMP NEGERI 1 MATARAM | 1755 | 43 | 29 | 14 |
| 2 | SMP NEGERI 2 MATARAM | 964 | 30 | 30 | - |
| 3 | SMP NEGERI 3 MATARAM | 719 | 24 | 12 | 12 |
| 4 | SMP NEGERI 4 MATARAM | 929 | 26 | 16 | 10 |
| 5 | SMP NEGERI 5 MATARAM | 1061 | 27 | 8 | 19 |
| 6 | SMP NEGERI 6 MATARAM | 1032 | 30 | 30 | - |
| 7 | SMP NEGERI 7 MATARAM | 1554 | 36 | 35 | 1 |
| 8 | SMP NEGERI 8 MATARAM | 853 | 22 | 22 | - |
| 9 | SMP NEGERI 9 MATARAM | 834 | 24 | 21 | 3 |
| 10 | SMP NEGERI 10 MATARAM | 1127 | 31 | 31 | - |
| 11 | SMP NEGERI 11 MATARAM | 551 | 18 | 14 | 4 |
| 12 | SMP NEGERI 12 MATARAM | 7595 | 22 | 15 | 7 |
| 13 | SMP NEGERI 13 MATARAM | 1033 | 24 | 24 | - |
| 14 | SMP NEGERI 14 MATARAM | 722 | 23 | 22 | 1 |
| 15 | SMP NEGERI 15 MATARAM | 1392 | 35 | 24 | 11 |
| 16 | SMP NEGERI 16 MATARAM | 529 | 15 | 16 | - |
| 17 | SMP NEGERI 17 MATARAM | 389 | 13 | 9 | 4 |
| 18 | SMP NEGERI 18 MATARAM | 170 | 8 | 8 | - |
| 19 | SMP NEGERI 19 MATARAM | 503 | 13 | 12 | 1 |
| 20 | SMP NEGERI 20 MATARAM | 338 | 12 | 14 | - |
| 21 | SMP NEGERI 21 MATARAM | 208 | 10 | 11 | - |
| 22 | SMP NEGERI 22 MATARAM | 194 | 8 | 6 | 2 |
| 23 | SMP NEGERI 23 MATARAM | 266 | 9 | 9 | - |
| 24 | SMP NEGERI 24 MATARAM | 83 | 2 | 2 | - |
| | Jumlah | 17.965 | 505 | 420 | 89 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Mataram

Kebutuhan ruang tersebut baru berdasar kebutuhan bahwa 1 rombel harus tersedia 1 kelas. Jika perhitungan berdasar pemenuhan SPM dimana 1 rombel berisi 36 siswa maka kebutuhan ruang kelas untuk beberapa sekolah akan lebih banyak lagi.

Tetapi rasio tersebut diatas belum mencerminkan ketersediaan ruang kelas yang mencukupi. Jika penghitungan rasio siswa terhadap ruang kelas maka baru mencapai 1:47. Ini disebabkan karena dua hal. *Pertama*, beberapa sekolah negeri memiliki jumlah siswa dalam satu rombel lebih dari 36 orang. *Kedua*, jumlah rombel lebih banyak dibanding ruang kelas yang dimiliki, sehingga masih terdapat double shift. Untuk memenuhi standar pelayanan minimum, maka harus dibangun 47 ruang kelas baru. Rincian RKB yang harus dibangun di tiap sekolah seperti terlihat pada tabel di bawah.

Namun demikian kecenderungan orangtua lebih memilih satuan pendidikan negeri dibandingkan dengan satuan pendidikan swasta, sehingga banyak sekolah swasta yang memiliki jumlah murid kurang dari standar. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan terobosan agar kualitas sekolah swasta menjadi lebih baik agar kepercayaan masyarakat meningkat pada lembaga pendidikan swasta.

3.2.1.2 Ruang dalam Kondisi Baik

Untuk pemenuhan akses belajar dalam rangka pencapaian APK/APM di Kota Mataram, disamping membangun Ruang Kelas Belajar baru juga diperlukan rehabilitasi ruang kelas yang sudah tidak layak secara kondisi yang digunakan sebagai tempat PBM siswa.

Tabel 3.5 Ruang Kelas Sekolah Negeri Menurut Kondisi Tahun 2017/2018

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah Sekolah | Kondisi Ruang Kelas | | | | Persentase Kondisi Baik |
|---------------|--------------------|----------------|---------------------|-------------|--------------|-------------|-------------------------|
| | | | Jumlah Total | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | |
| 1 | TK | 4 | 13 | 9 | 3 | 1 | 69,23 |
| 2 | SD | 146 | 1114 | 728 | 315 | 71 | 65,35 |
| 3 | SMP | 243 | 509 | 422 | 61 | 26 | 82,91 |
| Jumlah | | 393 | 1636 | 1159 | 379 | 98 | 70,84 |

3.2.1.3 Ketersediaan Ruang Perpustakaan

Pada jenjang SD, dari 146 SD Negeri, 12 sekolah yang belum memiliki perpustakaan yaitu : SDN 02 Ampenan, SDN 20 Ampenan, SDN 23 Ampenan, SDN 26 Ampenan, SDN 13 Mataram, SDN 28 Mataram, SDN 38 Mataram, SD Internasional Mataram, SDN 09 Cakranegara, SDN 178 Cakranegara, SDN 40 Cakranegara, SDN 44 Mataram. Sedangkan SD Swasta yang belum memiliki perpustakaan ada 10 Sekolah , yaitu: SD Dwijendta Mataram, SD Hadi Saktu, SD Integral Lukman Al Hakim, SDIT An Najuba, SDIT Al Fajar Mataram, SD Plus Tarbiyatul Ummah, SDI Bidayatul Hidayah, SDIT Anak Sholeh 2 Mataram, SDIT Ulul Albab.

Pada jenjang SMP, dari 24 SMP Negeri ada sekolah semua sudah memiliki perpustakaan. Dari 15 SMP Swasta ada 5 SMP yang belum memiliki perpustakaan, yaitu: SMP Islam Terpadu Yaumi, SMP IT Tunas Cendekia Mataram, SMP PGRI Mataram, SMP Salafiyah Darul Falah, SMP IT Quran Nusantara Mataram.

Sehingga keseluruhan ruang perpustakaan yang harus dibangun adalah 28 ruang. (Lihat Tabel 3.6)

Tabel 3.6 Kebutuhan Ruang Perpustakaan Tahun 2017/2018

| No | Kecamatan | SD | | SMP | |
|---------------|-------------|-----------|-----------|----------|----------|
| | | N | S | N | S |
| 1 | Ampenan | 1 | 5 | 0 | 0 |
| 2 | Mataram | 4 | 2 | 0 | 3 |
| 3 | Cakranegara | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Sekarbela | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Selaparang | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | Sandubaya | 2 | 2 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 12 | 10 | 0 | 5 |

Sumber : Dapodik.kemdikbud

3.2.1.4 Ruang Laboratorium dan Alat Penunjang

a. Ruang Laboratorium IPA tingkat SMP

Pada jenjang SMP dari keseluruhan 24 sekolah negeri, terdapat Laboratorium IPA, Bahasa, Komputer dan Multimedia.

Sesuai ketentuan SPM bahwa setiap sekolah SMP harus memiliki lab IPA dan untuk di Kota Mataram ada 1 sekolah negeri yaitu SMPN 24 Mataram karena merupakan USB Tahun 2015. SMP Swasta yang belum memiliki Lab. IPA antara lain SMP IT Bukit Quran Nusantara Mataram, SMP darul Hikmah, SMP IT Putri Mataram, SMP IT Yaumi, SMP IT Al Fajar Mataram, SMP Salafiyah Darul Falah, SMP IT Tunas Cendekia Mataram, SMP IT Nurul Quran Al Aziziyah.

Tabel 3.7 Kebutuhan Ruang Lab IPA SMP Tahun 2017/2018

| No | Kecamatan | SMP | |
|---------------|-------------|----------|----------|
| | | N | S |
| 1 | Ampenan | 1 | 1 |
| 2 | Sekarbela | 0 | 1 |
| 3 | Mataram | 0 | 5 |
| 4 | Selaparang | 0 | 0 |
| 5 | Cakranegara | 0 | 0 |
| 6 | Sandubaya | 0 | 1 |
| Jumlah | | 1 | 8 |

b. Rasio Guru – Siswa

Perhitungan rasio di sekolah negeri hanya memasukkan guru PNS saja maka rasio murid di sekolah negeri terhadap guru adalah seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Rasio Siswa di Sekolah Negeri terhadap Guru PNS Tahun 2017

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah Siswa | Jumlah Guru PNS | Rasio |
|----|--------------------|---------------|-----------------|-------|
| 1 | SD | 47.352 | 1.116 | 1:41 |
| 2 | SMP | 23.200 | 691 | 1:34 |
| | JUMLAH | 70.552 | 1.857 | |

Dari rasio tersebut, masih terdapat kekurangan guru PNS, yang selama ini kebutuhan guru dipenuhi dengan memanfaatkan tenaga guru honorer sekolah yang dibiayai melalui Dana BOS untuk jenjang SDN dan SMPN.

Tabel 3.9 Kebutuhan Guru PNS Jenjang SDN Tahun 2017

| NO | GURU | GURU PNS | DIBUTUHKAN | LEBIH | KURANG |
|---------------|----------------------|-------------|-------------|----------|------------|
| 1 | GURU UMUM/KELAS | 936 | 1263 | 0 | 327 |
| 2 | GURU AGAMA ISLAM | 136 | 147 | 0 | 11 |
| 3 | GURU AGAMA HINDU | 57 | 147 | 0 | 90 |
| 4 | GURU AGAMA KATOLIK | 10 | 147 | 0 | 137 |
| 5 | GURU AGAMA PROTESTAN | 7 | 147 | 0 | 140 |
| 6 | GURU AGAMA BUDHA | 1 | 147 | 0 | 146 |
| 8 | GURU PENJAS | 127 | 147 | 0 | 20 |
| JUMLAH | | 1274 | 2145 | 0 | 871 |

Tabel 3.10 Kebutuhan Guru PNS Jenjang SMPN Tahun 2017

| NO | BIDANG STUDI | GURU PNS | DIBUTUHKAN | KURANG | LEBIH |
|---------------|------------------|------------|-------------|------------|-----------|
| 1 | AGAMA ISLAM | 37 | 63 | 26 | 0 |
| 2 | AGAMA HINDU | 8 | 25 | 17 | 0 |
| 3 | AGAMA KATOLIK | 2 | 13 | 11 | 0 |
| 4 | AGAMA PROTESTAN | 2 | 11 | 9 | 0 |
| 5 | AGAMA BUDHA | 0 | 4 | 4 | 0 |
| 6 | PKN | 47 | 62 | 15 | 0 |
| 7 | BAHASA INDONESIA | 84 | 124 | 40 | 0 |
| 8 | BAHASA INGGRIS | 96 | 83 | 0 | 13 |
| 9 | MATEMATIKA | 87 | 105 | 18 | 0 |
| 10 | IPA TERPADU | 100 | 105 | 5 | 0 |
| 11 | IPS TERPADU | 93 | 84 | 0 | 9 |
| 12 | SENI BUDAYA | 24 | 62 | 38 | 0 |
| 13 | PENJAS | 32 | 63 | 31 | 0 |
| 14 | TIK | 7 | 42 | 35 | 0 |
| 15 | MUATAN LOKAL | 15 | 44 | 29 | 0 |
| 16 | BK | 69 | 118 | 49 | 0 |
| JUMLAH | | 703 | 1008 | 327 | 22 |

c. Manajemen

Manajemen berbasis sekolah belum sepenuhnya optimal, terutama dalam pelaksanaan kegiatan RAPBS, Evaluasi Diri Sekolah (EDS), akreditasi sekolah, dan pemenuhan SPM di sekolah. Instrumen Evaluasi SPM di sekolah secara online melalui Dapodik sejak tahun 2014. Pemenuhan SPM di sekolah terus di kembangkan dan ditingkatkan baik dari segi kualitas dan kuantitas sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 3.11 Pemenuhan SPM Pendidikan Dasar Tahun 2017

| NO | URAIAN | SPM | KEADAAN 2017 |
|----------|---|------|---|
| 1 | DINAS | | |
| | SD/MI | | |
| IP 1 | SD dari pemukiman dg berjalan kaki < 3 km | | 100% |
| IP 2 | Siswa per rombongan belajar (rombel) | 32 | SDN : 34, SDS : 17, MIN: 25, MIS : 16 |
| IP 2 | 1 rombel = 1 ruang kelas (meja+kursi+papan tulis) | 32 | Rombel SDN: 1.618, R Kelas SDN : 1.050, Kekurangan : 215 |
| IP 4 | Ruang guru (meja+kursi sejumlah guru) | | |
| IP 4 | Ruang kepek + tenaga kependidikan (meja+kursi sejml tng kependidikan) | | |
| IP 5 | 1 guru untuk 32 siswa | | |
| IP 5 | 6 guru untuk 1 sekolah | | |
| IP 7 | 2 guru S1/D4 | 100% | 100% |
| IP 7 | 2 guru bersertifikat pendidik | 100% | 100% |
| IP 10 | Kepsek S1/D4 + bersertifikat pendidik | | 100% |
| | SMP/MTs | | |
| IP 1 | SMP dari pemukiman dg berjalan kaki < 6 km | | 100% |
| IP 2 | Siswa per rombongan belajar (rombel) | 36 | SMPN = 36, SMP SWASTA = 24, MTSN = 36, MTSS =23 |
| IP 2 | 1 rombel = 1 ruang kelas (meja+kursi+papan tulis) | 36 | Rombel SMPN: 505, R. Kelas SMPN: 420, Kekurangan: 89 |
| IP 3 | Lab IPA (meja+kursi sejumlah 36 siswa) dan 1 set alat praktek | | Belum punya Lab IPA: SMPN 5, 9, 10, 13 (tdk ada lahan), SMP IT Abu Hurairah, SMP Darul Falah, SMP Darul Hikmah, SMP Dwijendra, SMP PGRI, SMP Muhammadiyah |
| IP 4 | Ruang guru (meja+kursi sejumlah guru) (terpisah dari ruang Kepsek) | | |



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021

| | | | |
|----------|--|------------|---------------------|
| IP 4 | Ruang kepek + tenaga kependidikan (meja+kursi sejml tng kependidikan) | | |
| IP 6 | 1 orang guru untuk 1 mata pelajaran | | |
| IP 8 | Guru S1/D4 | 70% | 90% |
| IP 8 | Dan guru bersertifikat pendidik | 35% | 80% |
| IP 9 | 1 guru Mtk, IPA, B Ind, B Ing : S1/D4 dan bersertifikat pendidik | 100% | 100% |
| IP 11 | kepek S1/D4+bersertifikat pendidik | 100% | 100% |
| | Pengawas | | |
| IP 12 | Semua pengawas S 1 dan bersertifikat pendidik | 100% | 99% |
| IP 13 | Dinas punya rencana mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran efektif | | Ada |
| IP 14 | Kunjungan supervisi dan pembinaan ke sekolah sekali sebulan selama 3 jam | | Ada |
| 2 | SEKOLAH | | |
| | SD | | |
| IP 15 | Buku BI Mtk IPA IPS | | |
| IP 17 | 1 set Peraga IPA dan bahan (model kerangka manusia, model tubuh manusia, globe, contoh peralatan optik, KIT IPA, poster IPA) | | 2010: 29 SD |
| IP 18 | 100 judul buku pengayaan, 10 buku referensi | | 2010: 29 SD |
| IP 19 | Guru bekerja 37,5 jam/minggu (rencana, pelaksanaan, penilaian, membimbing/melatih, melaks tugas tambahan) | | Ada |
| | SMP | | |
| IP 16 | Semua buku mata pelajaran | | belum ada data |
| IP 18 | 200 judul buku pengayaan, 20 buku referensi | | 2010: 14 SMP, 9 SMP |
| IP 19 | Guru bekerja 37,5 jam/minggu (rencana, pelaksanaan, penilaian, membimbing/melatih, melaks tugas tambahan) | | belum ada data |
| IP 20 | Proses pembelajaran 34 minggu per tahun : | | 100% |
| | - kelas I - II | 18 jam/mgg | |
| | - kelas III | 24 jam/mgg | |
| | - kelas IV - VI | 27 jam/mgg | |
| | - kelas VIII - IX | 27 jam/mgg | |
| | Kurikulum | | |
| IP 21 | Sekolah menerapkan KTSP | | 100% |
| IP 22 | Guru mempunyai RPP berdasar silabus setiap mata pelajaran | | ada |

| | | | |
|-------|---|--|----------------|
| IP 23 | Guru mengembangkan dan menerapkan Program Penilaian | | belum ada data |
| IP 24 | Kepala Sekolah mengadakan supervisi kelas dan memberikan umpan balik 2 kali tiap semester | | belum ada data |
| IP 25 | Laporan hasil belajar siswa oleh guru kepada Kepsek tiap akhir semester (Raport) | | 100% |
| IP 26 | Kepsek menyampaikan hasil UAS+UKK+US/UN kepada ortu dan rekap kpd Dinas | | 100% |
| IP 27 | MBS (punya RKT, lap tahunan, komite sekolah berfungsi dg baik) | | belum ada data |

d. Keterbatasan Anggaran

Seperti telah disebutkan di atas bahwa untuk memenuhi SPM, kebutuhan 1 rombongan belajar disediakan 1 ruang kelas maka harus dibangun ruang kelas baru sebanyak 215 ruang di SDN, 89 ruang di SMPN jadi keseluruhan berjumlah 304 ruang. Pada tahun 2014 telah dibangun Sekolah Baru yaitu SMPN 24 Mataram. Pembangunan sekolah untuk tingkat menengah di Kota Mataram sangat diperlukan mengingat lulusan dari 146 SDN yang akan masuk ke 24 SMPN sangat tidak sebanding sehingga mengakibatkan beberapa sekolah gemuk. Sementara dana alokasi khusus (DAK) dari pemerintah pusat peruntukannya diatur tersendiri oleh pemerintah pusat, untuk rehabilitasi, ruang perpustakaan SD dan mutu berupa pengadaan buku dan alat peraga. Anggaran untuk pembangunan sekolah baru dan ruang kelas baru yang bersumber dari APBD Kota Mataram, tidak dapat menjangkau seluruh RKB pada tahun 2018 sehingga terdapat prioritas pengerjaan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kerusakan.

3.3 TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH

3.3.1 VISI

Visi sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sedangkan Visi Pembangunan Kota Mataram Tahun 2016-2021 adalah ***“Terwujudnya Masyarakat Kota Mataram Yang Maju, Religius, dan Berbudaya”***.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Sehingga, misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Berdasarkan gambaran Misi dari pasangan Walikota dan Wakil Walikota Mataram terpilih, kemudian ditelaah dan diselaraskan makna serta implikasinya bagi perencanaan pembangunan kemudian diterjemahkan menjadi 5 (lima) Misi Pembangunan Kota Mataram Tahun 2016-2021, yaitu :

- 1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat melalui penerapan nilai-nilai agama dan kearifan lokal dalam rangka mewujudkan masyarakat yang aman, rukun dan damai;***
- 2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui pemenuhan pelayanan sosial dasar dan penguasaan Iptek dalam rangka mewujudkan daerah yang berdaya saing.***
- 3. Mendorong kemajuan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis potensi lokal dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera;***
- 4. Meningkatkan kelayakan hidup masyarakat melalui penanganan sarana dan prasarana perkotaan berbasis tata ruang dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan***

5. Meningkatkan keandalan pelayanan publik melalui reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*)

Untuk melaksanakan visi dan misi kepala daerah terpilih tersebut selanjutnya dituangkan dalam program-program pembangunan daerah dimana, Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Mataram Tahun 2016-2021 termasuk dalam misi ke 1 (satu) dan misi ke 2 (dua). Pada misi ke 1 (satu) yaitu “**Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat melalui penerapan nilai-nilai dan kearifan lokal dalam rangka mewujudkan masyarakat yang aman, rukun dan damai**”, dimana sasaran yang ingin dicapai adalah “**Terlestarikannya seni budaya**”. Sedangkan pada misi ke 2 (dua) yaitu “**Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemenuhan pelayanan sosial dasar dan penguasaan IPTEK dalam rangka mewujudkan daerah yang berdaya saing**”, dimana sasaran yang ingin dicapai adalah “**Meningkatnya akses layanan pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah**”.

3.4 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROVINSI

Penyelenggaraan pendidikan di Kota Mataram dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan segenap *stakeholder* yaitu, pemerintah daerah, masyarakat, dan dunia usaha serta dunia industri. Pemerintah telah mengatur secara berjenjang dengan berbagai peraturan perundang-undangan, maka Kota Mataram menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ketentuan peraturan secara nasional yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Kewenangan Antara Pusat dan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Gerakan reformasi di Indonesia secara umum menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, otonomi, dan desentralisasi dalam



kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) merupakan respons terhadap tuntutan reformasi di bidang pendidikan. Sejalan dengan prinsip desentralisasi, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang menjadi kewenangan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Undang-undang Sisdiknas menetapkan bahwa Menteri Pendidikan Nasional bertanggung jawab atas pengelolaan sistem pendidikan nasional. Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Pemerintah daerah provinsi melakukan koordinasi atas penyelenggaraan pendidikan, pengembangan tenaga kependidikan, dan penyediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan lintas daerah kabupaten/ kota untuk tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah kabupaten/ kota mengelola pendidikan dasar dan pendidikan menengah, serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal.

Pembagian kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten/kota tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 dijabarkan seperti tabel di bawah.

Tabel 3.12 Pengelolaan Pendidikan oleh Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota

| NO | JENIS PENGELOLAAN | PUSAT | PROVINSI | KAB/KOTA |
|----|---|---|---|--|
| 1 | Penetapan target tingkat partisipasi pendidikan jalur formal dan non formal | Tingkat nasional | Tingkat provinsi | Tingkat kota |
| 2 | Penetapan target tingkat pemerataan partisipasi pendidikan | Antarprovinsi, antar kabupaten, antar kota, antara kabupaten dan kota, antara laki-laki dan perempuan | Antarkabupaten, antar kota, antara kabupaten dan kota, antara laki-laki dan perempuan | Antarkecamatan, antarkelurahan, antara laki-laki dan perempuan |
| 3 | Menetapkan kebijakan untuk menjamin peserta didik dalam akses pendidikan bagi orangtua/walinya tidak mampu membiayai pendidikan, pendidikan khusus, dan/atau di daerah khusus | Sama | sama | Sama |
| 4 | Standar Pelayanan Minimal dan Standar Nasional Pendidikan | Menetapkan | Melaksanakan dan mengkoordinasi pelaksanaan | Melaksanakan dan mengkoordinasi pelaksanaan |
| 5 | Akreditasi program pendidikan/satuan pendidikan, sertifikasi kompetensi peserta didik/pendidik/tenaga kependidikan | Menyelenggarakan dan/atau memfasilitasi | Mengkoordinasi dan memfasilitasi | Berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis penjaminan mutu pendidikan |
| 6 | Satuan pendidikan bertaraf internasional | Mengakui, memfasilitasi, membina | Menyelenggarakan, mengakui, memfasilitasi, membina, melindungi | Mengakui, memfasilitasi, membina, melindungi Satuan pendidikan bertaraf internasional dan/atau berbasis keunggulan lokal |

| | | | | |
|----|---|----------------|--|-------------------------------------|
| 7 | Perintisan Program/satuan pendidikan yang sudah atau hampir memenuhi SNP | Memfasilitasi | Menyelenggarakan, mengakui, memfasilitasi, membina, melindungi | Melaksanakan dan/atau memfasilitasi |
| 8 | Memfasilitasi akreditasi dan sertifikasi internasional program/satuan pendidikan | sama | sama | Sama |
| 9 | Pembinaan dan penghargaan peserta didik dengan kecerdasan dan/atau bakat istimewa melalui kompetisi bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga | sama | sama | Sama |
| 10 | Menetapkan kebijakan tata kelola pendidikan yang efisien, efektif dan akuntabel melalui: sistem informasi pendidikan nasional berbasis TIK difasilitasi JARDIKNAS berupa informasi administrasi pendidikan dan akses sumber pembelajaran. | Level nasional | Level provinsi | Level kota |

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Isu lingkungan strategis yang dapat berpengaruh langsung dan tidak langsung dalam perencanaan pembangunan pendidikan di Kota Mataram dalam jangka waktu lima tahun ke depan, diantaranya :

- Skala Internasional : *Millenium Development Goals* (MDG's) merupakan komitmen global para pemimpin dunia, yang meliputi delapan aspek penting yang hendak diwujudkan sampai dengan tahun 2021, salah satunya adalah menyangkut penyediaan pelayanan pendidikan dasar untuk semua,

- Skala nasional : masih rendahnya daya saing nasional yang sangat terkait dengan kemampuan masyarakat baik secara individu maupun kolektif untuk berupaya meraih prestasi, memiliki kompetensi dan kemampuan berinovasi menjawab tantangan zaman.

Berdasarkan hasil identifikasi, analisis masalah, sinergitas antar masalah, serta dalam rangka lebih terfokusnya intervensi program pembangunan maka dirumuskanlah isu-isu strategis menjadi lima kelompok sebagai berikut:

1) Ketersediaan layanan pendidikan

- Belum tersedianya gedung kantor Dinas (Masih pinjam di Pemerintah Provinai)
- Belum memadainya tenaga pustakawan dan laboran di tingkat SMP.
- Belum tercukupinya prasarana dan sarana pendidikan yang dibutuhkan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

2) Keterjangkauan layanan pendidikan

- Belum meratanya persebaran sekolah negeri di wilayah Kota Mataram.
- Masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah swasta.

3) Kualitas/mutu dan relevansi layanan pendidikan

- Belum optimalnya pembinaan dan penghargaan peserta didik dengan kecerdasan/bakat istimewa karena disesuaikan dengan pembinaan berjenjang seperti O2SN, OSN.
- Berkurangnya jumlah siswa putus sekolah dan siswa mengulang.
- Terpupuknya minat baca, minat belajar, dan minat berkarya di kalangan siswa dan pelaku pendidikan.
- Masih rendahnya kompetensi dan kualifikasi pendidikan guru, terutama guru pada jenjang TK dan SD.
- Belum memadainya kemampuan tenaga fungsional di sekolah, meliputi pustakawan, laboran/juru alat dan tenaga multi media, serta guru mata pelajaran tertentu.

- Belum mantapnya pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), muatan lokal, pendidikan karakter, pendekatan belajar tuntas, pola belajar berbasis produksi, serta wawasan life skill.
 - Belum mampunya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif sehingga belum optimal dalam memberikan makna pembelajaran (meaningfull learning), keterampilan pembuatan dan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran, menyusun dan melaksanakan kurikulum alternatif di sekolah.
 - Belum optimalnya akreditasi sekolah menyeluruh untuk pemetaan profil sekolah.
 - Belum terbentuk dan terbinanya kelas-kelas unggulan akademik dan non akademik, sehingga mampu bersaing pada tingkat lokal, regional, nasional dan global.
- 4) Kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan
- Diperolehnya pelayanan khusus kepada siswa yang kurang beruntung (anak berkebutuhan khusus (ABK), anak jalanan, dan dari keluarga miskin untuk berpartisipasi dalam memperoleh pendidikan.
- 5) Kepastian/keterjaminan memperoleh layanan pendidikan
- Belum terpenuhinya anggaran pendidikan sesuai undang-undang.
 - Belum mantapnya kepemimpinan di sekolah untuk membangun partisipasi warga sekolah dalam mengambil keputusan melalui rekrutmen terencana, terarah, dan terukur.
 - Belum terciptanya kepemimpinan yang efisien dan efektif di sekolah melalui pembagian tanggungjawab yang jelas, akuntabel, transparan, dan demokratis.
 - Masih rendahnya intensitas program supervisi pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan dan manajemen pendidikan.
 - Belum terlaksananya implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah (MPMBS) di sekolah.



- Belum optimalnya pemanfaatan TIK sebagai sumber pembelajaran, pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kearifan lokal (muatan lokal), pengembangan pendidikan berbasis karakter bangsa, serta wawasan life skill.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM

4.1 TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam mendukung visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2016-2021 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah akan dapat mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya dengan baik.

Berdasarkan analisa terhadap tantangan dan potensi peluang lima tahun mendatang serta dengan memperhitungkan kondisi Dinas Pendidikan Kota Mataram saat ini, maka Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih adalah dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan :

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi, sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi. Tujuan sifatnya lebih konkrit dari pada misi dan mengarah kepada suatu titik terang pencapaian hasil.

Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa mendatang. Dengan demikian, tujuan merupakan penjabaran lebih nyata dari perumusan visi dan misi.

Tujuan jangka panjang maupun jangka pendek yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan Kota Mataram adalah sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh Pemerintah Kota Mataram pada RPJMD Kota Mataram 2016-2021 pada tujuan ke- 1 (pertama) dalam misi ke-1 (satu) yaitu **“Meningkatnya Kualitas Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Masyarakat”** dan pada tujuan ke-1 (satu) dalam misi ke-2 (dua) point (a dan b) yaitu **“Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Pendidikan”**

Sasaran :

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan organisasi dalam jangka waktu tahunan. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai. Sasaran yang ditetapkan merupakan gambaran yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan untuk 5 (lima) tahun ke depan.

4.2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi :

Strategi menjelaskan pemikiran-pemikiran secara konseptual analisis dan komprehensif tentang langkah-langkah/upaya-upaya yang diperlukan untuk merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan.

Kebijakan :

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berkewenangan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Berhasil tidaknya suatu rencana strategis akan sangat tergantung jelas dan tidaknya arah kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijabarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai guna mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Mataram terpilih adalah sebagai berikut :

| NO. | Sasaran | Indikator Sasaran | Target |
|------------|---|--|---|
| 1 | Terlestarikannya seni budaya | % situs budaya yang terdaftar di Kemendikbud | 100.00% |
| 2 | Tersedianya akses layanan pendidikan yang memadai | APS PAUD APS SD APS SMP APK PAUD APK SD APK SMP APM PAUD APM SD APM SMP | 25.00% 94.00% 80.00% 58.14% 111.30% 104.30% 39.25% 77.25% 100.32% |
| 3 | Tersedianya layanan pendidikan yang bermutu | Angka Kelulusan SD Angka Kelulusan SMP Nilai Rata-Rata UN SD Nilai Rata-Rata UN SMP Angka Melanjutkan SD | 100% 99.60% 56.86 62.00 95.00% |



Sasaran dan indikator sasaran tersebut dalam Tabel Cascading Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kota Mataram dibawah ini :

**CASCADING PROGRAM
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM
TAHUN 2018**

Hal.1

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG DIDUKUNG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET | |
|-----|--|---------------------------------|--|--------|-------------------|---|-------------------------------------|--------|--|--|--|--|-----|---------------------|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 1 | MISI 1. MENINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAQWAAN MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN NILAI-NILAI DAN KEARIFAN LOKAL DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG | 1. Terlestarikannya seni budaya | % situs budaya yang terdaftar di Kemendikbud | 85% | 1. | % sanggar seni yang difasilitasi | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | 100% | Terlaksananya a festival dan pagelaran kesenian daerah | Jumlah festival kesenia pelajar yang difasilitasi | Pengembangan dan Pelestarian kesenian dan kebudayaan lokal | 2 festival kesenian pelajar | | |
| | | | | | | | | | | Laporan kegiatan majelis kebudayaan | Pengembangan dan Pelestarian kesenian dan kebudayaan lokal | 12 Buah | | |
| | | | | | | | | | | Terlaksananya a kegiatan awai budaya untuk pengembangan pagelaran pawai budaya | Jumlah event seni lokal yang difasilitasi | Pengembangan kebudayaan dan pariwisata | | 1 jenis event lokal |
| | | | | | 2. | Jumlah karya budaya yang terinventarisasi | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | 100% | Terlaksananya a sosialisasi benda cagar budaya | Jumlah masyarakat tersosialisasi | Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah | 75 Orang | | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG DIDUKUNG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET | | | |
|-----|---------------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|--------|--|---|--|---|--|--------------------------------|-----------|--|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan non formal | Jumlah APE yang diadakan | Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal | 10 Jenis APE | | | | |
| | | | | | | | | | Terpenuhinya sarana dan prasarana tempat pendidikan anak usia dini | Jumlah bangunan yang direhab | Rehabilitasi sedang.berat bangunan sekolah | 3 sekolah | | | | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya penyaluran dana BOP ke sekolah negeri tingkat taman kanak-kanak Kota Mataram | Jumlah TKN yang mendapat dana BOP | Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik) | 4 Sekolah | | | | |
| | | | | | | | | | Rasio ketersediaan sekolah pendidikan dasar | Program Wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun | 100% | Terbangunnya sarana dan prasarana sekolah | Jumlah gedung yang dibangun dalam satu tahun | Pembangunan Gedung Sekolah | 14 Gedung | |
| | | | | | | | | | % Sekolah dalam kondisi bangunan baik | | | Bertambahnya ruang kelas sekolah | Jumlah ruang kelas yang dibangun | Penambahan Ruang Kelas Sekolah | 5 RKB | |
| | | | | | | | | | Rata-rata murud SD/SMP per kelas | | | Tersedianya ruang ibadah untuk siswa dan guru | Jumlah ruang ibadah yang dibangun | Pembangunan Ruang Ibadah | 1 Unit | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET | | | |
|-----|---|--|------------------|--------|---|-----------------------------------|-----------------------------------|--------|--|--|--|-------------------------------|-----|---|-----------------|----------|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | | | |
| 2. | MISI 2. MENINGKATKAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PEMENUHAN PELAYANAN SOSIAL DASAR DAN PENGUASAAN IPTEK DALAM RANGKA MEWUJUDKAN DAERAH YANG BERDAYA SAING | 1. Tersedianya akses layanan pendidikan yang memadai | APS, APK, APM | 100% | Meningkatnya cakupan ketersediaan sekolah usia dini dan usia pendidikan dasar | Cakupan ketersediaan sekolah PAUD | Program Pendidikan Anak Usia Dini | 100% | Terlaksananya inventarisasi/pendataan cagar budaya dan situs lokal daerah | Buku profil cagar budaya yang dibuat | Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air | 1 buku | | | | |
| | | | | | | | | | % Siswa yang menjadi duta budaya dan berprestasi | Program Pengembangan Nilai Budaya | 100% | Terlaksananya lawatan sejarah | | Jumlah siswa yang mengikuti lawatan sejarah | Lawatan Sejarah | 28 Orang |
| | | | | | | | | | Terlaksananya penyelenggaraan MTQ/STQ siswa pelajar | Jumlah siswa yang mengikuti penyelenggaraan MTQ/STQ siswa pelajar | Penyelenggaraan MTQ/STQ Sisa Pelajar | 140 Orang | | | | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya penyelenggaraan tadarus pelajar Kota Mataram | Jumlah siswa yang mengikuti penyelenggaraan tadarus pelajar Kota Mataram | Lomba Tadarus Al-Qur'an Tingkat Pelajar | 140 Orang | | | | |
| | | | | | | | | 100% | Terlaksananya kegiatan pemberian bantuan operasional pendidikan Non Formal | Jumlah Lembaga yang mendapat bantuan operasional | Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan non formal | 1 Lembaga | | | | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|--|------------------------------|--------|---|---|--|-------------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | Terlaksananya pengadaan meubelair sekolah | Jumlah sekolah yang mendapat meubelair | Pengadaan Meubelair Sekolah | 20 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Rehabilitasi gedung sekolah | Jumlah sekolah yang mendapat rehabilitasi | Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah | 6 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terbangunnya ruang kelas baru | Jumlah RKB yang ditambah | Penambahan Ruang Kelas Sekolah (DAK) | 8 RKB | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya rehabilitasi ruang kelas | Jumlah ruang kelas yang direhabilitasi | Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah (DAK) | 35 Ruang | |
| | | | | | | Persentase operasional sekolah tingkat pendidikan dasar yang berjalan baik | Program Sekolah (Dana Bos) | 100% | Tersedianya dana untuk menunjang kegiatan pengembangan kompetensi lulusan | Jumlah sekolah yang mendapat dana pengembangan kompetensi lulusan | Pengembangan Kompetensi Kelulusan | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Standar Isi | Jumlah sekolah yang mendapat dana pengembangan standar isi | Pengembangan Standar Isi | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Standar Proses | Jumlah sekolah yang mendapat dana pengembangan standar proses | Pengembangan Standar Proses | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | | | | | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|--------|---|--|--|-------------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Jumlah sekolah yang mendapat dana Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah | Jumlah sekolah yang mendapat dana Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah | Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Standar Pengelolaan | Jumlah sekolah yang mendapat dana Pengembangan Sarana Pengelolaan | Pengembangan Standar Pengelolaan | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Standar Pembiayaan | Jumlah sekolah yang mendapat dana Pengembangan Standar Pembiayaan | Pengembangan Standar Pembiayaan | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian | Jumlah sekolah yang mendapat dana Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian | Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian | 208 Sekolah | |

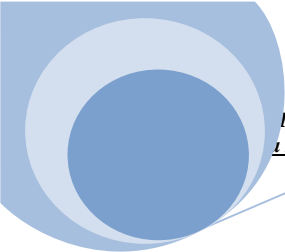
| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|--|--|--------|---|---|---|--------|--|---|---|---------------------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | Persentase siswa tidak mampu yang mendapat pendidikan dasar | Program Wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun | 100% | Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Beasiswa Bagi Keluarga Tidak Mampu | Jumlah siswa tidak mampu yang dibantu | Penyediaan Beasiswa Bagi Keluarga Tidak Mampu | 8,872 Siswa | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan | Jumlah laporan penggunaan dana bos | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | 208 Laporan Sekolah | |
| | | | | | | Persentase siswa yang masuk melalui PPDB Online | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | 100% | Terselenggaranya Sistem Informasi Melalui WEB | Jumlah Sekolah yang mengikuti PPDB Online | Pengembangan Sistem Informasi melalui WEB | 24 Sekolah | |
| | | 2. Tersedianya layanan pendidikan yang bermutu | Angka Kelulusan, Nilai Rata-Rata Ujian Nasional, Angka Melanjutkan | 100% | Meningkatnya penduduk tidak lulus pendidikan dasar yang mendapat ijazah oaket A dan B | % peserta ujian paket A dan atau B yang mendapat ijazah | Program Pendidikan Non Formal | 100% | Terlaksananya kegiatan visitasi pembelajaran pendidikan non formal | Jumlah peserta yang mengikuti ujian Paket A dan atau B | Pengembangan sertifikasi pendidikan non formal | 70 Orang | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Verifikasi, Validasi dan Visitasi Penerbitan Ijin Lembaga Paud dan Non Formal | Jumlah Verifikasi, Validasi dan Visitasi Penerbitan Ijin Lembaga Paud dan Non Formal yang dilakukan | Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal | 12 laporan | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|------------------------|------------------|---|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------|--|---|---|-----------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Model Pembelajaran Non Formal | Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal | 70 Orang | |
| | | | | | | | | | | Pelatihan Kurikulum Non Formal | | 70 Orang | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Kegiatan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan | Jumlah peserta diklat teknisi las | Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan | 40 Orang | |
| | | | | Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini | | % angka kelulusan, angka melanjutkan | Program pendidikan anak usia dini | 100% | Terlaksananya kegiatan Pengembangan Kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran PAUD | Jumlah Peserta yang mengikuti Lesson Study PAUD, | Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini | 150 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta workshop penyusunan kurikulum PAUD berbasis muatan lokal | | 30 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta workshop penyusunan kurikulum PAUD HOLISTIK INTEGRATIF | | 50 Orang | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|--------|--|--|---|-----------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | Terselenggara nya Pelatihan Pendidikan Karakter Pengelola PKBM, LKP dan Pengelola PAUD | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Pendidikan Inklusif dan Inklusi dan pendidikan karakter | Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif dan Pendidikan Berkarakter pada jenjang PAUD | 100 Orang | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya a penyelenggara an kegiatan gebyar bunda paud dan peningkatan kapasitas pengelolaan lembaga PAUD Kota Mataram | Jumlah Peserta Sosialisasi Program Bunda PAUD | Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini | 100 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Sosialisasi Penguatan Pelaku Pendidikan Keluarga di Kecamatan & Kelurahan | | 100 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Pembekalan Study Banding PAUD | | 10 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Sosialisasi Kegiatan Pangan Jajanan Anak PAUD | | 44 Orang | |
| | | | | | | | | | | | | | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|--------|------------------|--|----------|-----------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimtek Tugas dan Fungsi Bunda PAUD Kecamatan dan Kelurahan | | 56 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Lomba Bunda PAUD Tingkat Kecamatan dan Kelurahan Berdedikasi | | 56 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimtek manajemen Kelembagaan PAUD | | 220 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah PesertaPelatihn Implementasi Program Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan | | 220 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pengelola PAUD | | 40 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pendidik PAUD | | 40 Orang | |
| | | | | | | | | | | | | | |

| 1 | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|---|------------------------------|------------------------|------------------|--------|---|---|---|--------|---|---|--|--------------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | Meningkatkan angka kelulusan, nilai rata-rata ujian nasional dan angka melanjutkan pendidikan | % sekolah terakreditasi B, % sekolah dengan rata-rata Ujian nasional diatas standar kelulusan | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | 100% | Terlaksananya sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan di bidang pendidikan | Laporan produk hukum yang dihasilkan | Sosialisasi dan advokasi berbagai aturan pemerintah di bidang pendidikan | 3 laporan | |
| | | | | | | | | | | Jumlah peserta bimtek Asesor, visitasi asesor, monitoring dan verifikasi asesor | | 9 Orang | |
| | | | | | | | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | 100% | Terlaksananya penyediaan buku laporan hasil belajar siswa SD dan SMP | Jumlah siswa SD dan SMP yang mendapat buku laporan hasil belajar | Pengadaan Buku buku dan alat tulis | 18.000 Siswa | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya pengadaan alat praktek dan peraga | Jumlah sekolah yang mendapat alat praktek dan peraga | Pengadaan alat praktek dan peraga | 10 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terpenuhinya buku pelajaran dan koleksi buku perpustakaan untuk siswa SD/SDI dan SMP/SMPI | Jumlah SMP yang mendapat buku bacaan perpustakaan | Penyediaan buku pelajaran untuk SD?MI?SDLB dan SMP/MTS | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya peningkatan mutu pendidikan tingkat SD dan SMP | jumlah sekolah yang mendapat kelengkapan ujian sekolah | Penyediaan dana pengembangan sekolah Untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS | 208 Sekolah | |



| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|---------------------------------|---------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|--------|---|---|---|---------------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Olimpiade Sains Nasional Siswa Tingkat Kota Mataram | Jumlah sekolah yang mengikuti O2SN dan FLS2N | Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | | Jumlah siswa berprestasi yang mendapat penghargaan | Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa | Siswa | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Manajemen Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan | Jumlah Buku pelaporan Juknis DAK 2018 yang dicetak | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | 100 Exampelar | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Buku Perpustakaan, Alat Peraga yang diadakan | | 100 Exampelar | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Laporan Kegiatan Pengadaan Pemetaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan yang dibuat | | 100 Exampelar | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Brosur Standar Prosedur Oprasional (Ijin Pendirian Sekolah dan Ijin Oprasional Sekolah) yang dicetak | | 1 Paket | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa | Jumlah alat praktek dan peraga siswa yang diadakan | Pengadaan alat praktik dan peraga siswa (DAK) | 10 jenis | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|--------|---|---|--|-------------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | Terpenuhinya Buku Pelajaran dan Koleksi Buku Perpustakaan untuk Siswa SD/SDI dan SMP/SMPI se Kota Mataram | Jumlah sekolah yang mendapat buku perpustakaan | Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS (DAK) | 208 Sekolah | |
| | | | | | | | | | Terlaksananya Implementasi Pendidikan Inklusif dan Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah | Jumlah peserta Bimtek pembudayaan pendidikan inklusif bagi guru SMPN/Swasta | Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif dan Pendidikan Berkarakter pada jenjang pendidikan dasar | 30 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah peserta Sosialisasi Sekolah Ramah Anak Kota Mataram | | 180 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah peserta Bimtek Pembinaan Pembinaan Pendidikan Agama dan Akhlak Mulia dalam Penguatan Pendidikan Karakter | | 50 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Pendampingan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter SD/SMP | | 30 Orang | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|------------------------------|------------------------|------------------|--------|---|---|---|--------|--|---|---|-----------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | Tersedianya guru yang memiliki kualifikasi S1/DIV | Presentase guru yang memiliki kualifikasi S1/DIV, % Guru tersertifikasi | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 100% | Tersedianya Tenaga Pendidik dan Kependidikan bidang pendidikan dasar Yang Handal dan Profesional | Jumlah Peserta Pemilihan Guru, Kepala Sekolah Berprestasi dan Pengawas Berprestasi Tingkat Kota Mataram | Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Bidang Pendidikan Dasar | 45 Orang | |
| | | | | | | | | | | Pendampingan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah | | 200 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penulisan Publikasi Karya Ilmiah/Karya Inovatif Bagi Guru SD dan SMP | | 50 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Pembinaan Pendidikan Karakter Bagi Tenaga Pendidik SD dan SMP | | 60 Orang | |
| | | | | | | | | | | Bintek Penggunaan Dapodik Bagi Operator Dapodik SD dan SMP se Kota Mataram | | 203 Orang | |
| | | | | | | | | | | Sosialisasi Sertifikasi Guru Bagi Kepala SD dan SMP se Kota Mataram | | 203 Orang | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG DIDUKUNG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|---------------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|---|---|---|----------|-----------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Workshop Wakasek Kurikulum SMP dan Operator SMP | | 65 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Pendampingan Pengembangan dan Supervisi Pembelajaran Bagi Kepala SD dan SMP | | 60 Orang | |
| | | | | | | | | | | Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru SD Kelas Rendah dan Kelas Rendah | | 80 Orang | |
| | | | | | | | | Tersedianya Tenaga Pendidik dan Kependidikan bidang pendidikan PAUD Yang Handal dan Profesional | Jumlah Peserta Pemilihan Guru TK dan Kepala TK Berprestasi Tingkat Kota Mataram | Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Bidang PAUD | | 36 Orang | |
| | | | | | | | | | | Bimtek Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) PAUD | | 130 Orang | |
| | | | | | | | | | | Bimtek Operator Dapodik PTK PAUD | | 175 Orang | |

| NO. | MISI RPJMD KOTA MATARAM YANG DIDUKUNG | SASARAN STRATEGIS SKPD | IKU KEPALA DINAS | | IKU KEPALA BIDANG | | | | IKU KEPALA SEKSI | | | | KET |
|-----|---------------------------------------|------------------------|------------------|--------|-------------------|------------|---------|--------|---|---|--|-----------|-----|
| | | | URAIAN IKU | TARGET | SASARAN | URAIAN IKU | PROGRAM | TARGET | SASARAN | IKU | KEGIATAN | TARGET | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | Bimtek Aneka Tunjangan PTK PAUD | | 130 Orang | |
| | | | | | | | | | Tersedianya Tenaga Pendidik dan Kependidikan bidang pendidikan kebudayaan Yang Handal dan Profesional | Jumlah Peserta Kegiatan Bimtek Tenaga Kesejarahan | Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Bidang Tenaga Kebudayaan | 50 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimtek Tenaga Cagar Budaya | | 50 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimtek Tenaga Kesenian | | 50 Orang | |
| | | | | | | | | | | Jumlah Peserta Bimtek Tenaga Tradisi | | 50 Orang | |

BAB V

PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Perencanaan adalah suatu proses penetapan serangkaian tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dengan mengalokasikan segala sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan untuk merealisasikan program yang telah ditetapkan dan merupakan cerminan dari strategi konkrit untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan yang sudah ditetapkan, maka Dinas Pendidikan Kota Mataram telah menyusun berbagai program yang mencakup kebijakan, mempertimbangkan sumber daya organisasi, terinci dan sinkron dengan fungsi organisasi. Penjabaran dari program kerja ini dalam bentuk kegiatan, yang disusun secara tahunan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan.

Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi, baik kinerja input, process, outputs, outcomes mapupun impacts sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

5.1 PROGRAM

Untuk mencapai indikator program RPJMD Kota Mataram selama 5 (lima) tahun, Dinas Pendidikan Kota Mataram telah merubah indikator program untuk 5 (lima) tahun tersebut, yang mana tahun 2016 adalah awal tahun untuk pencapaiannya, agar semua yang sudah tertuang dalam indikator tersebut tercapai dengan dukungan dana yang memadai.

Dinas Pendidikan Kota Mataram dengan 11 (sebelas) program, haruslah terlaksana dan prioritas untuk melaksanakan rencana kerja sampai akhir masa lima tahun kedepan yang diharapkan semua yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat teralisasi dengan baik

Pencapaian kinerja dapat diukur dengan baik apabila terdapat satuan pengukuran yang memadai, untuk itu tentunya diperlukan suatu program aksi yang dapat menunjang organisasi dalam menilai kinerjanya. Aktifitas atau kegiatan instansi pemerintah merupakan penjabaran dari program kerja operasional yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Aktifitas atau kegiatan ini berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Rencana kegiatan terdiri dari strategi pokok dan konkrit untuk diimplementasikan secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dengan memperhatikan lingkungan yang ada, baik lingkungan internal maupun eksternal.

a. PROGRAM KEGIATAN

| KODE | PROGRAM |
|-------------|--|
| 1.01.01 | PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN |
| 1.01.02 | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR |
| 1.01.05 | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA |
| 1.01.06 | PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN |
| 1.01.15 | PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI |
| 1.01.16 | PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN |
| 1.01.18 | PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL |
| 1.01.20 | PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN |
| 1.01.22 | PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN |
| 2.16.15 | PROGRAM PEN zGEMBANGAN NILAI BUDAYA |
| 2.16.16 | PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA |

CAPAIAN PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

| NO | IKU | KONDISI AWAL | TAHUN | | | | |
|----|----------|--------------|-------|-------|-------|------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | APS PAUD | 69,38 | 69,63 | 69,88 | 53,76 | | |
| 2. | APK PAUD | 55,14 | 55,64 | 56,14 | 42,70 | | |
| 3. | APM PAUD | 36,25 | 36,75 | 37,25 | 42,15 | | |
| | | | | | | | |

Program PAUD TA 2018 dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

| KODE | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|------|---|---|
| | Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah | Rehabilitasi TKN Pembina Ampenan, Rehabilitasi TKN Pembina Mataram, TKN Pembina Cakranegara |
| | Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini | Sosialisasi Program Bunda PAUD |
| | | Sosialisasi Penguatan Pelaku Pendidikan Keluarga di Kecamatan & Kelurahan |
| | | Pembekalan Study Banding PAUD |
| | | Sosialisasi Kegiatan Pangan Jajanan Anak PAUD |
| | | Bimtek Tugas dan Fungsi Bunda PAUD Kecamatan dan Kelurahan, |
| | | Lomba Bunda PAUD Tingkat Kecamatan dan Kelurahan Berdedikasi |
| | | Bimtek manajemen Kelembagaan PAUD |
| | | |
| | Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini | Lesson Study PAUD |
| | | workshop penyusunan kurikulum PAUD berbasis muatan lokal |
| | | workshop penyusunan kurikulum PAUD HOISTIK INTEGRATF, 4 |
| | | |
| | Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik) | Pendukung Parenting, Pelatih Seni Tari, Senam, Drumband dan Petugas Kesehatan |
| | | |

CAPAIAN PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN

| NO | IKU | KONDISI AWAL | TAHUN | | | | |
|-----|--|--------------|--------|--------|--------|------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | APK SD/MI | 102,60 | 111,30 | 102,30 | 111,68 | | |
| 2. | APM SD/MI | 74,60 | 91,76 | 93,15 | 102,27 | | |
| 3. | PERSENTASE PESERTA DIDIK SD/MIPUTUS SEKOLAH | 0,02 | 0,01 | 0,02 | 0,02 | | |
| 4. | PERSENTASE LULUSAN SD YANG MELANJUTKAN | 98 | 93,31 | 96,19 | 89,88 | | |
| 5. | PERSENTASE SD MEMILIKI PERPUSTAKAAN | 85,37 | 86,00 | 86,00 | 87,35 | | |
| 6. | PERSENTASE SD MEMILIKI SARANA KOMPUTER | 45 | 95,86 | 94,51 | 96,38 | | |
| 7. | PERSENTASE SD MEMILIKI RASIO RUANG KELAS DAN PESERTA DIDIK MAKSIMAL 1:32 | 67 | 67 | 73,78 | 74,70 | | |
| 8. | PERSENTASE SD BERSTANDAR SNP AKREDITASI MINIMAL B | 80 | 91,46 | 93,90 | 93,98 | | |
| 9. | PERSENTASE SD MENERAPKAN KTSP DENGAN BAIK | 100 | 100 | 100 | 100 | | |
| 10. | APK SMP | 100,76 | 121,89 | 104,60 | 114,96 | | |
| 11. | APM SMP | 74,44 | 100,32 | 84,08 | 92,86 | | |
| 12. | PERSENTASE PESERTA DIDIK SMP PUTUS SEKOLAH | 0,27 | 0,31 | 0,31 | 0,13 | | |
| 13. | PERSENTASE SMP MEMILIKI PERPUSTAKAAN | 82,50 | 90,24 | 90,24 | 87,50 | | |
| 14. | PERSENTASE SMP MEMILIKI LAB IPA | 85,85 | 97,56 | 88,09 | 77,50 | | |
| 15. | PERSENTASE SMP MEMILIKI SARANA KOMPUTER | 90 | 90,24 | 81 | 92,50 | | |

| | | | | | | | |
|-----|---|-------|-------|-------|-------|--|--|
| 16. | PERSENTASE SMP MEMILIKI FASILITAS INTERNET DAN MENERAPKAN E-PEMBELAJARAN | 84,61 | 95 | 95 | 95,00 | | |
| 17. | PERSENTASE SMP MEMILIKI RASIO RUANG KELAS DAN PESERTA DIDIK MAKSIMAL 1:36 | 94,87 | 84,61 | 83,33 | 70,00 | | |
| 18. | PERSENTASE SMP BERSTANDAR SNP AKREDITASI MINIMAL B | 75 | 80,49 | 82,93 | 90,00 | | |
| 19. | PERSENTASE SMP MENERAPKAN KTSP DENGAN BAIK | 100 | 100 | 100 | 100 | | |

Program Wajib Belajar Sembilan Tahun TA 2018 dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

| KODE | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|------|--|---|
| | Pembangunan Gedung Sekolah | Pembangunan Tangga SDN 11 Cakranegara, Penembokan SDN 1 Cakranegara, Penembokan SDN 24 Mataram, Pembangunan Tangga Kelas SDN 2 Mataram, Pembangunan AULA dan WC SMPN 9 Mataram, Pembangunan Gerbang SDN 41 Mataram, Finishing Ruang Kelas SMPN 11 Mataram, Penembokan dan Penataan Halaman SMPN 24 Mataram, Pemasangan Paving Blok SDN 27 Ampenan, Penembokan dan Penataan Halaman SDN 4 Kuranji, Pemasangan Paving Blok SMPN 23 Mataram, Pemasangan Paving Blok SMPN 21 Mataram, Pengurugan & Halaman SDN 22 Mataram, Pengurugan & Halaman SDN 43 Mataram. |
| | Penambahan Ruang Kelas Sekolah | Pembangunan Ruang Kelas SMPN 24 Mataram, Pembangunan Ruang Kelas SMPN 15 Mataram, Pembangunan Ruang Kelas SMPN 7 Mataram, Pembangunan Ruang Kelas SMPN 14 Mataram, Finishing Pembangunan SDN 9 Cakranegara, |
| | Pembangunan Ruang Ibadah | Pembangunan Mushola SDN 40 Cakranegara, |
| | Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa | Penyusunan buku rapor SD dan smp |
| | Pengadaan pakaian seragam sekolah | Pengadaan Baju Seragam Sekolah Untuk SD dan SMP |
| | Pengadaan alat praktik dan peraga siswa | |



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021

| | | |
|--|--|---|
| | <p>Pengadaan mebeluer sekolah</p> <p>Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah</p> <p>Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS</p> <p>Penyediaan dana pengembangansekolah Untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS</p> <p>Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa</p> <p>Monitoring, evaluasi dan pelaporan</p> <p>Pembangunan Ruang Kelas (DAK)</p> <p>Pengadaan alat praktik dan peraga siswa (DAK)</p> <p>Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah (DAK)</p> <p>Penyediaan buku pelajaran untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS (DAK)</p> <p>Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif dan Pendidikan Berkarakter</p> | <p>Pengadaan Alat Peraga Pendidikan, Pengadaan Alat Peraga Matematika SMP, Pengadaan Lab. TIK untuk SMPN 7, 12, 14 dan 23 Mataram, Pengadaan Drumband SDN 7 Ampenan dan 29 Ampenan, Pengadaan Drumband SDN, Pengadaan Drumband SDN 42 Mataram</p> <p>Pengadaan Meublair RKB SD, Pengadaan Meublair RKB SMP, Pengadaan Meublair Perpustakaan, Pengadaan Meublair SMPN 24 Mataram, Pengadaan Meublair SMPN 3, 10 dan 17 Mataram, Pengadaan Meublair SMPN Kota Mataram, Pengadaan Meublair SDN 32 Ampenan, Pengadaan Meublair SD Kecamatan Sekarbela, Pengadaan Meublair Raung Kelas SDN 9 Ampenan, Pengadaan Meublair SDN 10 Mataram, Pengadaan Meublair Ruang Kelas SDN 7 Mataram, Pengadaan Meublair Ruang Kelas Baru SDN 10 Mataram, Pengadaan Meublair Ruang Kelas SMPN 4 Mataram, Pengadaan Meublair Ruang Kelas SDN 1 Cakranegara, Pengadaan Meublair Ruang Kelas SMPN 6 Mataram</p> <p>Rehabilitasi SDN 4 Mataram, Rehabilitasi Ruang Kelas SDN 37 Cakranegara, Rehabilitasi Ruang Kelas SDN 44 Cakranegara, Rehabilitasi Ruang Kelas SDN 28 Cakranegara, Rehabilitasi Ruang Kelas SDN 45 Ampenan, Rehabilitasi Ruang Kelas SMPN 7 Mataram</p> <p>Pengadaan Buku Bacaan Perpustakaan SD, Pengadaan Buku Bacaan Perpustakaan SMP</p> <p>sosialisasi ujian sekolah/madrasah, desiminasi ujian sekolah/madrasah, penyusun soal ujian sekolah/madrasah tahun pelajaran, penyusun soal ujian sekolah berstandar nasional (USBN) SD/MI, FLS2N dan OLSD SD/MI, SMP/MTs,</p> <p>Perivikasi Pemetaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Pembangunan RKB, Perpustakaan, Musholla, Penataan Halaman, Pengadaan Meublair, Buku dan Alper)</p> <p>SDN 20 Ampenan, SDN 8 Cakranegara, SDN 10 Ampenan, SDN 10 Mataram,</p> <p>Penggadaan Alat Peraga Media Pendidikan (DAK) SMP</p> <p>SDN 6 Ampenan, SDN 36 Ampenan, SDN 36 Mataram, SDN 4 Bajur, SDN 4 Kuranji, SDN 34 Ampenan, Rehabilitasi Jawaban/WC SDN 13 Ampenan, SMPN 4 Mataram, SMPN 20 Mataram, SMPN 14 Mataram.</p> <p>Pengadaan Buku Bacaan Perpustakaan SD</p> <p>Bimtek pembudayaan pendidikan inklusif bagi guru SMP Kota Mataram, Bimtek</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--|---|--|
| | Pengembangan Sistem Informasi melalui WEB | Pembinaan Pembinaan Pendidikan Agama dan Akhlak Mulia dalam Penguatan Pendidikan Karakter, Pendampingan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter SD/SMP, Sosialisasi Sekolah Ramah Anak Kota Mataram PPDB |
|--|---|--|

PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL

| NO | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KONDISI AWAL | TAHUN | | | | |
|----|---|--------------|-------|------|------|------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | PERSENTASE PENDUDUK TIDAK LULUS PENDIDIKAN DASAR YANG MENDAPAT IJAZAH PAKET A DAN PAKET B | | | | | | |

Program Pendidikan Non Formal TA 2018 dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

| KODE | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|------|---|--|
| | Pemberian bantuan operasional pendidikan non formal | ATK Paud |
| | Pembinaan pendidikan kursus dan Dan kelembagaan | Diklat Tekhnisi Las |
| | Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal | Pengadaan APE TK/KB |
| | Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal | Kegiatan penerbitan ijin operasional lembaga (verifikasi dan validasi data serta visitasi) |
| | Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal | Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar, dan Model Pembelajaran Pendidikan Non Formal |
| | Pengembangan sertifikasi pendidikan non formal | Workshop Penyusunan Bahan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Nonformal, |
| | Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif dan Pendidikan Berkarakter | Pelatihan pendidikan Inklusif dan Pendidikan Karakter Bagi Pendidik PAUD |

PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

| NO | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KONDISI AWAL | TAHUN | | | | |
|-----|--|--------------|-------|-------|-------|------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | PERSENTASE GURU TK/TKLB BERKUALIFIKASI AKADEMIK S1/D4 | 73.43 | 78.40 | 71.27 | | | |
| 2. | PERSENTASE GURU TK/TKLB MENGIKUTI PELATIHAN PENDIDIK | 90% | 93,00 | 94,00 | 94,00 | | |
| 6. | PERSENTASE GURU SD BERKUALIFIKASI AKADEMIK S1/D4 | 87.52 | 91.06 | 91.72 | | | |
| 7. | PERSENTASE GURU SD MENGIKUTI PELATIHAN PENDIDIK | 85,00 | 85,20 | 88,50 | 90,10 | | |
| 8. | PERSENTASE KEPALA SD MENGIKUTI PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH | 88,00 | 88,10 | 90,35 | 99,00 | | |
| 9. | PERSENTASE PENGAWAS SD/SDLB MENGIKUTI PELATIHAN CALON PENGAWAS | 86,00 | 86,10 | 91,20 | 95,00 | | |
| 10. | PERSENTASE GURU SMP BERKUALIFIKASI S 1/D 4 | 90,02 | 96,74 | 96,28 | | | |
| 11. | PERSENTASE GURU SMP MENGIKUTI PELATIHAN PENDIDIK | 85,00 | 85,20 | 88,50 | 90,10 | | |
| 12. | PERSENTASE KEPALA SMP MENGIKUTI PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH | 88,00 | 88,10 | 90,35 | 99,00 | | |
| 13. | PERSENTASE PENGAWAS SMP MENGIKUTI PELATIHAN CALON PENGAWAS | 86,00 | 86,10 | 91,20 | 95,00 | | |

Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

| KODE | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|-------|---|--|
| 20.26 | Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pendidikan Dasar | Lomba Guru Berprestasi Tingkat Kota Mataram |
| | | Lomba Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Kota Mataram |
| | | Lomba Pengawas Berprestasi Tingkat Kota Mataram |
| | | Pendampingan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah SD/SMP Negeri/Swasta se Kota Mataram |

| | | |
|-------|--|--|
| | | Bimbingan Teknis Penulisan Publikasi Karya Ilmiah/Karya Inovatif Bagi Guru SD dan SMP |
| | | Pembinaan Pendidikan Karakter Bagi Tenaga Pendidik SD dan SMP |
| | | Bimtek Penggunaan Dapodik Bagi Operator SD dan SMP se Kota Mataram |
| | | Sosialisasi Sertifikasi Guru Bagi Kepala SD dan SMP se Kota Mataram |
| | | Workshop Wakasek Kurikulum SMP dan Operator SMP |
| | | Kegiatan Pendampingan Pengembangan dan Supervisi Pembelajaran Bagi Kepala SD dan SMP se Kota Mataram |
| | | Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika |
| | | Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Tingkat SD dan SMP |
| | | |
| 20.27 | Pengembangan Mutu dan Kualitas Program Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang PAUD | Pemilihan Guru TK dan Kepala TK Berprestasi Tingkat Kota Mataram |
| | | Bimtek Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) PAUD |
| | | Bimtek Operator Dapodik PTK PAUD |
| | | Bimtek Aneka Tunjangan PTK PAUD |
| | | Apresiasi PTK PAUD dan PNF |
| | | |
| 20.28 | Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Bidang Tenaga Kebudayaan | Bimtek Tenaga Kesejarahan |
| | | Bimtek Tenaga Cagar Budaya |
| | | Tenaga Kesenian |
| | | Bimtek Tenaga Tradisi |
| | | |

PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN

| NO | INDIKATOR KINERJA UTAMA | KONDISI AWAL | TAHUN | | | | |
|----|---|--------------|-------|------|------|------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2021 |
| 1. | PRESENTASE SISWA TIDAK MAMPU YANG MENDAPAT PENDIDIKAN DASAR | 100 | 100 | 100 | 100 | | |

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan TA 2018 dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

| KODE | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|------|--|--|
| | Penyediaan beasiswa bagi keluarga tidak mampu | Sosialisasi Pengelolaan Dana Bantuan Siswa Miskin SD/SMP |
| | Penyusunan profil pendidikan | Buku profil pendidikan |
| | | Buku saku |
| | Pengembangan sistem informasi melalui WEB | 1. Operator sekolah yang mengikuti Bintek Pengisian PSB online: - SMP/SMA/SMK |
| | | 2. Operator sekolah yang mengikuti Bintek Pengisian Konten Web: - SMP/SMA/SMK |
| | | Juklak juknis Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online |
| | | Media Cetak Lokal uk.1/2 halaman |
| | Pelaksanaan kerjasama dengan media massa dan elektronika tentang informasi berbagai issue pendidikan | 1. Wawancara elektronik |
| | | 2. Media massa elektronik RRI |
| | | 3. Media Cetak Loksl Koran lombok Post |
| | | 4. Media Cetak Loksl Koran Radar |

PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA LOKAL

| NO | INDIKATOR KINERJA | KONDISI AWAL | TAHUN | | | | |
|----|--|--------------|-------|------|------|------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Terfasilitasinya sanggar seni | 0 | 0 | 85 % | 85 % | 90 % | 90% |
| 2. | Terinventarisasinya karya budaya lokal | 0 | 0 | 85 % | 85 % | 90 % | 90 % |

Program Pengelolaan Keragaman Budaya TA 2018 dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

| KODE | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|-------|--|---|
| 16.14 | Pengembangan dan Pelestarian Kesenian dan Kebudayaan Lokal | Pagelaran Kesenian kota Mataram (Luar daerah), Laporan kegiatan majelis kebudayaan |
| 16.05 | Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air | Pembuatan buku profil cagar budaya |
| 16.06 | Pengembangan kebudayaan dan pariwisata | Pawai Budaya ke Luar Daerah |

PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA

| NO | INDIKATOR KINERJA | KONDISI AWAL | TAHUN | | | | |
|----|--|--------------|-------|------|------|------|------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Siswa yang menjadi duta budaya dan berprestasi | 0 | 0 | 85 % | 85 % | 90 % | 90% |

Program Pengelolaan Keragaman Budaya TA 2018 dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

| KODE | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|-------|--|------------------------------------|
| 15.10 | Lawatan Sejarah | Lawatan Sejarah Pelajar |
| 15.13 | Penyelenggaraan MTQ/STQ Siswa/Pelajar | Lomba MTQ/STQ Pelajar Kota Mataram |
| 15.14 | Lomba Tadarus Al-Quran Tingkat Pelajar | Lomba Tadarus Pelajar Kota Mataram |

5.3 INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Dalam mempersiapkan pembangunan nasional, pemerintah menghadapi kenyataan bahwa kemampuan untuk membiayainya jauh dari mencukupi, termasuk untuk sektor pendidikan. Sementara itu gambaran perekonomian secara makro menunjukkan keadaan yang kurang

menggembirakan: tingkat inflasi yang tinggi, anggaran belanja yang dicerminkan dalam APBN yang menunjukkan banyak kegiatan dibiayai dengan anggaran yang minimum, kepadatan dan pertumbuhan penduduk yang tinggi, pendapatan dan taraf hidup masyarakat yang masih sangat rendah, sarana dan prasarana yang terbelakang, pelayanan umum yang jauh dari memadai, serta gambaran-gambaran lainnya yang kurang menggembirakan. Gambaran tersebut di atas tercermin juga di tingkat daerah, termasuk Kota Mataram.

Diasumsikan bahwa Pemerintah Kota Mataram menganggarkan minimal 20% dari APBD (di luar gaji) untuk sektor pendidikan, sesuai dengan amar keputusan MPR tentang Amandemen UUD 1945, maka dapat dilihat masih rendahnya kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai program-program pembangunan khususnya di bidang pendidikan.

Di samping itu indikator-indikator ekonomi lainnya, seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Pendapatan Rata-rata Perkapita (*income percapita*) sebesar Rp. 3.102.807, menunjukkan kesejahteraan masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Gambaran-gambaran tersebut di atas mengharuskan Pemerintah Kota Mataram untuk mencari tidak saja alternatif-alternatif sumber pembiayaan, tetapi juga strategi-strategi penggalan sumber-sumber dana lainnya dalam bentuk *Revenue Improvement Action Plan* (RIAP) tanpa menyebabkan timbulnya ekonomi biaya tinggi yang pada akhirnya justru menambah beban yang harus dipikul oleh masyarakat.

Penyusunan rencana pendanaan berdasarkan kepada penyusunan jadwal pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dijabarkan ke dalam kurun waktu lima tahun. Program dan kegiatan dikelompokkan ke dalam kelompok sasaran sehingga dimungkinkan satu sasaran dapat dirumuskan satu atau lebih program dan satu program sangat mungkin lebih dari satu kegiatan.

5.3.1 MENYUSUN ESTIMASI BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

Penghitungan biaya pelaksanaan masing-masing program dan kegiatannya di dalam Renstra belum dihitung secara terinci. Dalam pembuatan estimasi biaya, harga satuan dibutuhkan pada tingkat agregat.

Dinas Pendidikan Kota Mataram memperkirakan besarnya inflasi setiap tahun sebesar 5%. Apabila harga satuan sudah diperoleh dan volume sudah ditetapkan maka akan dapat dihitung hasil estimasi pembiayaan suatu kegiatan. Rekapitulasi hasil penghitungan estimasi pembiayaan Renstra Dinas Pendidikan Kota Mataram ini tidak banyak bermakna karena hanya berisi jumlah yang tidak diketahui untuk membiayai program dan kegiatan apa dan dengan sasaran berapa. Oleh karena itu di dalam dokumen Renstra ini dilampirkan tabel hasil penghitungan estimasi pembiayaan yang berisi nama program dan kegiatan lalu sasaran yang akan dicapai, volume kegiatan, harga satuan, serta besarnya pembiayaan untuk masing-masing kegiatan.

Dokumen ini penting dilampirkan karena tanpa dokumen ini tim akan mengalami kesulitan ketika menyusun Rencana Kerja (Renja) atau rencana operasional tahunan Dinas Pendidikan. Dengan dokumen ini Tim tidak akan kehilangan arah dan tidak kehilangan lacak atau dengan kata lain tetap dapat menjaga benang merah antar komponen.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Penghitungan Estimasi Pembiayaan Renstra Per Program Dinas Pendidikan Kota Mataram Tahun 2016-2021

| NO | URUSAN / PROGRAM | CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN | | | | | |
|----|--|--|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| | | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN | 7.175.751.720 | 7.534.539.306 | 7.911.266.271 | 8.306.829.585 | 8.722.171.064 | 9.158.279.617 |
| 2 | PENINGKATAN SARANA & PRASARANA APARATUR | 770.512.000 | 809.037.600 | 849.489.480 | 891.963.954 | 936.562.152 | 983.390.259 |
| 3 | PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR | 164.750.000 | 172.987.500 | 181.636.875 | 190.718.719 | 200.254.655 | 210.267.387 |
| 4 | PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN | 548.152.500 | 575.560.125 | 604.338.131 | 634.555.038 | 666.282.790 | 699.596.929 |
| 5 | WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN | 23.156.404.186 | 24.314.224.395 | 25.529.935.615 | 26.806.432.396 | 28.146.754.016 | 29.554.091.716 |
| 6 | PENDIDIKAN MENENGAH | 1.192.230.000 | - | - | - | - | - |
| 7 | PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 1.155.500.000 | 1.213.275.000 | 1.273.938.750 | 1.337.635.3688 | 1.404.517.472 | 1.474.743.345 |
| 8 | MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN | 1.261.146.000 | 1.324.203.300 | 1.390.413.465 | 1.459.934.138 | 1.532.930.845 | 1.609.577.387 |
| 9 | PENDIDIKAN ANAK USIA DINI | 999.810.750 | 1.049.801.288 | 1.102.291.352 | 1.157.405.919 | 1.215.276.215 | 1.276.040.026 |
| 10 | PENDIDIKAN NON FORMAL | 311.985.000 | 327.584.250 | 343.963.463 | 361.161.636 | 379.219.717 | 398.180.703 |
| 11 | PENDIDIKAN LUAR BIASA | 350.917.000 | 368.462.850 | 386.885.993 | 406.230.292 | 426.541.807 | 447.468.897 |
| 12 | PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA | 252.085.600 | 264.689.880 | 277.924.374 | 291.820.593 | 306.411.622 | 321.732.203 |
| 13 | PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA | 668.237.440 | 701.649.312 | 736.731.778 | 773.568.366 | 812.246.785 | 852.859.124 |
| 14 | PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN | 229.770.000 | - | - | - | - | - |
| 15 | PEMBINAAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA | 721.105.000 | - | - | - | - | - |
| | J U M L A H | 38.958.357.196 | 38.656.014.805 | 40.588.815.546. | 42.618.256.323 | 44.749.169.139 | 46.986.627.596 |

Pengelompokan penyusunan rencana biaya didasarkan kepada tugas pokok fungsi (tupoksi) dari masing-masing anggota tim, sehingga pengelompokannya terdiri dari kelompok sekretariat (termasuk biaya operasional dinas), Dikdas, Dikmen, PNFI, PO.

Penghitungan biaya operasional tidak memasukkan komponen gaji pegawai.

**REKAPITULAI RENCANA ANGGARAN DINAS
PENDIDIKAN KOTA MATARAM TAHUN 2016 – 2021**

| NO | JENIS ANGGARAN | ANGGARAN | | | | | |
|----|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| | | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Murni | 427.265.873.911 | 448.629.167.607 | 471.060.625.987 | 494.613.657.286 | 494.613.657.286 | 519.344.340.151 |
| 2 | Perubahan | 405.823.149.041 | 426.114.306.493 | 447.420.021.818 | 469.791.022.909 | 469.791.022.909 | 493.280.574.054 |

Peningkatan anggaran untuk Dinas Pendidikan Kota Mataram setiap tahunnya merupakan bukti nyata perhatian pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan maka mutlak diperlukan adanya konsistensi antara program/kegiatan dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, dimana dalam pelaksanaannya diperlukan juga indikator-indikator untuk mengukur kemajuan/keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaannya.

6.1 TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Tujuan dan sasaran RPJMD yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas fungsi Dinas Pendidikan terdapat pada misi Kota Mataram yang satu dan kedua.

- 1) **Misi pertama : Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat melalui penerapan nilai-nilai dan kearifan lokal dalam rangka mewujudkan masyarakat yang aman, rukun dan damai.**
Misi ini dijabarkan ke dalam beberapa tujuan yaitu: (1). Meningkatnya kualitas pengembangan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat; (2) Meningkatnya kondusifitas wilayah; (3) Meningkatnya religiusitas masyarakat; (4)Meningkatnya kualitas.

Selanjutnya tujuan dijabarkan kedalam beberapa sasaran, yaitu:

- 1) Terlestarikannya seni budaya.
- 2) Tertanganinya situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif.
- 3) Terwujudnya kerukunan hidup masyarakat yang optimal.
- 4) Tersedianya sarana penunjang kehidupan beragama yang memadai.
- 5) Tersedianya tenaga keagamaan yang berkualitas.
- 6) Tersalurnya dana untuk tenaga syiar dan lembaga keagamaan yang proporsional.
- 7) Terbinanya masyarakat secara berkelanjutan.

Dari ketujuh sasaran tersebut, yang berhubungan dengan fungsi pendidikan adalah sasaran pertama, yaitu terlestarikannya seni budaya,

Misi kedua: Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pemenuhan pelayanan sosial dasar dan penguasaan IPTEK dalam rangka terwujudnya daerah yang berdaya saing. Misi ini dijabarkan ke

dalam beberapa tujuan yaitu: (1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan pendidikan (2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan kesehatan (3) Meningkatnya kualitas layanan kependudukan dan catatan sipil. (4) Meningkatnya kualitas perempuan dan kesetaraan gender. (5) Meningkatnya kualitas kesejahteraan dan perlindungan. (6) Meningkatnya efektifitas pengendalian pertumbuhan penduduk. (7) Meningkatnya kualitas layanan sosial masyarakat. (8) Meningkatnya kapasitas pemuda. (9) Meningkatnya produktifitas prestasi olahraga, (10) Meningkatnya kualitas data dan informasi. (11) Meningkatnya kualitas layanan arsip. (12) Meningkatnya kualitas sarana perpustakaan. (13) Meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informatika, (14) Meningkatnya efektifitas pencegahan dan penanggulangan bencana. Selanjutnya tujuan dijabarkan ke dalam beberapa sasaran, yaitu:

- 1) Meningkatnya akses layanan pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah.
- 2) Tersedianya sarana prasarana kesehatan dasar dan rujukan yang memadai.
- 3) Tersedianya kualitas SDM kesehatan yang profesional.
- 4) Tersedianya standar pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu..
- 5) Peningkatan pemerataan dan kualitas pelayanan publik, di bidang pendidikan. Tersedianya prasarana dan layanan kependudukan yang memadai
- 6) Terwujudnya layanan kependudukan yang berkualitas.
- 7) Terwujudnya kesetaraan gender secara menyeluruh,
- 8) Terbinanya organisasi perempuan secara berkelanjutan.
- 9) Tertanganinya permasalahan anak sesuai situasi.

- 10) Terwujudnya layanan yang berkualitas bagi anak.
- 11) Tertanganunya laju pertumbuhan penduduk secara berkelanjutan.
- 12) Terwujudnya keluarga yang berkualitas.
- 13) Tertanganinya masalah sosial kemasyarakatan.
- 14) Terdatanya penduduk miskin.
- 15) Terbinanya kelembagaan pemuda secara berkelanjutan.
- 16) Tersedianya sarana prasarana olahraga yang memadai.
- 17) Tersedianya dana pembinaan olahraga yang memadai.
- 18) Tersedianya sarana pendukung yang memadai.
- 19) Tersedianya sistem data yang terpadu.
- 20) Tersedianya sarana prasarana kearsipan yang memadai.
- 21) Terpenuhinya SDM layanan arsip sesuai kebutuhan.
- 22) Terpenuhinya sistem pengelolaan arsip yang terpadu.
- 23) Tersedianya sarana prasarana perpustakaan yang memadai.
- 24) Terpenuhinya SDM layanan perpustakaan yang memadai.
- 25) Tertatanya layanan komunikasi dan informatika.
- 26) Terwujudnya kesiapsiagaan kebencanaan.

Kedua puluh enam sasaran tersebut yang berhubungan dengan bidang pendidikan adalah sasaran pertama Meningkatnya akses layanan pendidikan bagi anak usia dini dan usia sekolah.

Tabel 6.1.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kota Mataram Bidang Pendidikan pada misi ke-1 dan ke-2

| Visi : Terwujudnya Kota Mataram Yang Maju, Religius dan Berbudaya | | |
|---|---|---|
| MISI | TUJUAN | SASARAN |
| Misi 1 : Meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat melalui - penerapan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat | Meningkatnya kualitas pengembangan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat | 1. % situs budaya yang terdaftar di Kemendikbud |
| Misi 2 : Meningkatkan kemampuan SDM melalui pemenuhan pelayanan sosial dasar dan penguasaan IPTEK | 1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan pendidikan | 1. Tersedianya akseslayanan pendidikan yang memadai |
| | | 2. Tersedianya layanan pendidikan yang bermutu |

| | | |
|--|--|--|
| dalam rangka mewujudkan daerah yang berdaya saing. | | |
|--|--|--|

6.2 INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA RENSTRA

Indikator Kinerja Dinas Pendidikan Kota Mataram yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian dan sasaran RPJMD Kota Mataram Tahun 2016 – 2021 nampak pada tabel dibawah ini.

Tabel VI.1
Indikator Kinerja SKPD yang mengacu
Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Mataram 2016 – 2021

| No | Indikator | Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD pada tahun 0 (2016) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD |
|----|--|---|-----------------------------|------------|------------|------------|------------|--|
| | | | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | % situs budaya yang terdaftar di Kemendikbud | 0 % | 85 % | 85 % | 85 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| 2. | APS PAUD | 21.92 % | 23.92 % | 23.92 % | 24.92 % | 25.00 % | 25.00 % | 25.00 % |
| 3. | APS SD | 91.14% | 92.14% | 92.14 % | 93.14 % | 93.14 % | 94.00 % | 94.00% |
| 4. | APS SMP | 78.73% | 78.73% | 79.00 % | 80.00 % | 80.00 % | 80.00 % | 80.00% |

| | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 5. | APK PAUD | 55.64% | 56.14% | 56.64% | 57.14% | 57.64% | 58.14% | 58.14% |
| 6. | APK SD | 111.30% | 111.30% | 111.30% | 111.30% | 111.30% | 111.30% | 111.30% |
| 7. | APK SMP | 121.89% | 104.30% | 104.30% | 104.30% | 104.30% | 104.30% | 104.30% |
| 8. | APM PAUD | 36.75% | 37.25% | 37.65% | 38.25% | 38.65% | 39.25% | 39.25% |
| 9. | APM SD | 75.05% | 75.55% | 76.05% | 76.55% | 77.05% | 77.55% | 77.55% |
| 10. | APM SMP | 100.32% | 100.32% | 100.32% | 100.32% | 100.32% | 100.32% | 100.32% |
| 11. | Angka Kelulusan SD | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 12. | Angka Kelulusan SMP | 99.33% | 99.33% | 99.33% | 99.50% | 99.60% | 99.60% | 99.60% |
| 13. | Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SD | 46.86 | 48.86 | 50.86 | 52.86 | 54.86 | 56.86 | 56.86 |
| 14. | Nilai Rata-Rata Ujian Nasional SMP | 60.00 | 60.00 | 60.00 | 62.00 | 62.00 | 62.00 | 62.00 |
| 15. | Angka Melanjutkan SD | 93.31% | 94.31% | 95.00% | 95.00% | 95.00% | 95.00% | 95.00% |
| | | | | | | | | |

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021 Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan arah bagi pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kota Mataram.

Untuk mewujudkan rencana-rencana tersebut dan dapat diimplementasikan dengan efisien dan efektif maka perlu :

1. Adanya kesadaran dan kemauan dari seluruh jajaran pendidikan di Kota Mataram untuk memahami dengan baik konsep-konsep dalam visi dan misi yang telah disepakati.
2. Adanya komitmen seluruh jajaran pendidikan untuk membangun koordinasi dan sinergitas dalam melaksanakan pembangunan pendidikan agar tercipta integrasi program dan kegiatan.

6.3 UNSUR-UNSUR YANG DAPAT MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan teratur untuk mendapatkan dan menggunakan data serta informasi sebagai dasar perbaikan implementasi program.

Dengan kata lain monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana dampak kegiatan tersebut terhadap perubahan kelompok sasaran. Adapun manfaat monitoring dan evaluasi adalah untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan program dan menilai trend perubahan yang diharapkan.

Monitoring berbeda dengan evaluasi. Monitoring lebih menekankan pada pelaksanaan program, sedangkan evaluasi lebih menekankan pada perubahan yang terkait hasil dan dampak program. Sedangkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi diharapkan dapat menjamin apakah program tetap berorientasi terhadap manfaat bagi kelompok sasaran dan dapat menilai apakah program yang dijalankan tersebut efektif, efisien, dan produktif.

Demikian Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Mataram 2016-2021, semoga bisa memberikan kontribusi bagi pelaksanaan pembangunan pendidikan.

BAB VII PENUTUP

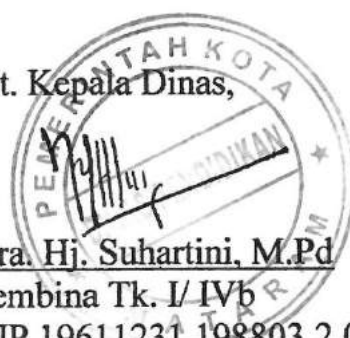
Dengan disusunnya Review Renstra Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kota Mataram ini diharapkan memberikan suatu arah yang jelas tentang kondisi ideal yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan program kegiatan tahun 2016 – 2021 yang mengacu pada Pola Dasar Pembangunan Daerah Kota Mataram, RPJMD Kota Mataram.

Namun demikian kita menyadari banyak variabel – variabel perubahan baik yang bersifat internal maupun eksternal yang akan berpengaruh terhadap misi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu kompetensi dan pemahaman terhadap konsep RENSTRA ini perlu dipelihara melalui penyempurnaan – penyempurnaan dan evaluasi secara berkelanjutan.

Semoga pemikiran-pemikiran yang tertuang didalam Review Renstra OPD Dinas Pendidikan Kota Mataram Tahun 2016-2021 akan lebih dinamis dalam menangani SDM Kota Mataram, untuk itu diperlukan dukungan semua pihak, sehingga manajemen SDM yang diharapkan dapat terwujud.

Mataram, 31 Desember 2018
Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram,

Plt. Kepala Dinas,



Dra. Hj. Suhartini, M.Pd
Pembina Tk. I/IVb
NIP 19611231 198803 2 068